

**PENGARUH BIAYA PRODUKSI TERHADAP LABA BERSIH  
PERUSAHAAN DENGAN VOLUME PENJUALAN SEBAGAI  
VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN TEKSTIL  
DAN GARMENT YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE 2016-2019**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Program Studi Akuntansi*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

Nama : ELVIRA ROSA  
NPM : 1605170011  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYA SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2020**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 05 November 2020, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :

**MEMUTUSKAN**

Nama : ELVIRA ROSA  
N P M : 1605170011  
Program Studi : AKUNTANSI  
Judul Skripsi : PENGARUH BIAYA PRODUKSI TERHADAP LABA BERSIH PERUSAHAAN DENGAN VOLUME PENJUALAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMENT YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2019  
Dinyatakan : ( B ) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

**TIM PENGUJI**

Penguji I

HENNY ZURIKA LUBIS, SE., M.Si

Penguji II

NOVI FAHILA, SE., M.M

Pembimbing

BAIHAQI AMMY, SE., M.Ak

**PANITIA UJIAN**

Ketua

H. JANURI, SE., MM., M.Si

Sekretaris

ADE GUNAWAN, SE., M.Si





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : ELVIRA ROSA  
N.P.M : 1605170011  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
Judul Skripsi : PENGARUH BIAYA PRODUKSI TERHADAP LABA BERSIH PERUSAHAAN DENGAN VOLUME PENJUALAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMENT YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2019

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 05 Oktober 2020

Pembimbing Skripsi

(BAIHAQI AMMY, S.E., M.Ak)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si.)

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elvira Rosa  
NPM : 1605170011  
Program : Strata-1  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Perusahaan Dengan Volume Penjualan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Tekstil dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019” adalah bersifat asli, bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, 05 November 2020

Saya yang menyatakan,



Elvira Rosa

## ABSTRAK

### **PENGARUH BIAYA PRODUKSI TERHADAP LABA BERSIH PERUSAHAAN DENGAN VOLUME PENJUALAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMENT YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2019**

**Elvira Rosa (1605170011)**

**Akuntansi**

**[elvirarosa300598@gmail.com](mailto:elvirarosa300598@gmail.com)**

Perusahaan tekstil dan garment yang menunjukkan kondisi perusahaan yang mengalami penurunan pada laba bersih, tetapi biaya produksi dan volume penjualan mengalami peningkatan, sebaliknya dimana kondisi laba bersih perusahaan mengalami peningkatan yang diikuti dengan meningkatnya biaya produksi dan volume penjualan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih dengan volume penjualan sebagai variabel moderating yang terdaftar di BEI Periode 2016-2019.

Penelitian ini menggunakan jenis asosiatif dan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan periode 2016-2019. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 21 perusahaan dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 14 perusahaan. Teknik analisis data menggunakan pengujian statistik deskriptif, regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis, analisis regresi moderasi, uji koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih perusahaan dan volume penjualan menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap laba bersih perusahaan, selain itu juga diketahui bahwa volume penjualan tidak memoderasi pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih perusahaan.

**Kata Kunci : Biaya Produksi, Volume Penjualan, Laba Bersih**

## **ABSTRACT**

### **THE EFFECT OF PRODUCTION COST ON COMPANY NET INCOME WITH SALES VOLUME AS A MODERATING VARIABLES IN TEXTILE AND GARMENT COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE IN 2016-2019**

**Elvira Rosa (1605170011)**

**Accounting**

**[elvira300598@gmail.com](mailto:elvira300598@gmail.com)**

Textile and garment companies which show the condition in which the company has decreased in net profit, where production costs and sales volume have increased, on the contrary, where the company's net profit has increased, followed by an increase in production costs and sales volume. The aims of this study is determine the effect of production costs on net income with sales volume as a moderationvariable listed on the BEI for the 2016-2019 periode.

This research used asociative and quantitative. This research used technique collection data secondary data in form of the company's 2016-2019 financial statements. The population in this study were 21 companies and the samples in this study were 14 companies. The data analysis technique used descriptive statistical testing, the coefficient of determination test. The results of this study indicate that production costs have a positive and significant effect on company net income and sales volume shows a negative and significant effect on company net income. Besides, it is also known that sales volume does not moderation the effect of prouction costs on company net income.

**Keyword: Production Cost, Sales Volume, Net Profit**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Perusahaan Dengan Volume Penjualan sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Tekstil Dan Garment yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019”. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Serta tidak lupa shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Dalam penulis skripsi ini, peneliti banyak mengalami kesulitan karena keterbatasan pengetahuan, pengalaman dan buku-buku serta sumber informasi yang relevan. Selama proses menyusun laporan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, bantuan, semangat, nasihat dan kerjasama dari berbagai pihak, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebaik mungkin. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada kedua orang tua saya terutama, Ayahanda tercinta Abdul Rahim dan ibunda tercinta Siti Khadijah. Serta kakak saya Melda Fauziah A.Md dan abang saya Neri Yudianto dan keponakan saya Muhammad Sultan Ziqo atas kasih sayang, motivasi dan dukungan yang begitu besar kepada penulis.

1. Bapak Dr. Agussani, MAP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak H. Januri, S.E., MM., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Ade Gunawan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Fitriani Saragih, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Zulia Hanum, S.E., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Bapak Baihaqi Ammy, S.E.,M.Ak selaku Dosen Pembimbing yang sangat berperan besar memberikan waktunya dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
8. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Uiversitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat.
9. Teman yang sangat luar biasa dan sangat menghibur yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis Andri Novitasari, Duma Yanti, Elgariyana Putri, Nuri Agraningsih, Natasha Anindya Larasati.
10. Buat seluruh teman-teman seperjuangan kelas A Akuntansi pagi 2016 yang memberi dukungan dalam mengerjakan skripsi ini, semoga sukses selalu dan terima kasih.

Akhir kata semoga kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas perhatian yang telah diberikan kepada semua pihak peneliti mengucapkan banyak terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Medan ,            November 2020

Penulis

Elvira Rosa  
1605170011

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	9
1.3 Rumusan Masalah.....	9
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
1.4.1 Tujuan Penelitian.....	10
1.4.2 Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB 2 KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
2.1 Landasan Teori .....	11
2.1.1 Definisi Laba Bersih.....	11
2.1.2 Biaya Produksi.....	14
2.1.3. Volume Penjualan .....	17
2.2. Penelitian Terdahulu .....	18
2.3. Kerangka Konseptual.....	20
2.4. Hipotesis .....	22
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
3.1. Jenis Penelitian .....	23
3.2. Definisi Operasional .....	23
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
3.4. Teknik Pengambilan Sampel .....	27
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.5.1 Jenis Data.....	28
3.5.2 Sumber Data .....	28
3.6. Teknik Analisis Data .....	28
3.6.1 Statistik Deskriptif.....	28
3.6.2 Analisis Regresi Linear Berganda .....	29
3.6.3 Uji Hipotesis .....	31
3.6.4 Analisis Regresi Moderasi.....	32
3.6.5 Koefisien Determinasi .....	33
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
4.1. Hasil Penelitian .....	34
4.1.1 Deskripsi Data .....	34
4.1.2 Analisis Data.....	35
4.1.2.1 Uji Asumsi Klasik .....	35
4.1.2.2 Uji Regresi Linear Berganda .....	40
4.1.2.3 Uji Hipotesis.....	42

4.1.2.4	Hasil Uji Regresi Moderasi Dengan Pendekatan Interaksi/MRA .....	44
4.1.2.5	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	45
4.2.	Pembahasan .....	45
<b>BAB 5</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>49</b>
5.1.	Kesimpulan .....	49
5.2.	Saran .....	50
5.3.	Keterbatasan.....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>52</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>54</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Penelitian Perusahaan Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016 Sampai 2019.....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	18
Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	25
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	26
Tabel 3.3 Perusahaan Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar Di BEI.....	27
Tabel 4.1 Hasil Statistik Descriptif .....	34
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas .....	36
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	38
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi .....	40
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	41
Tabel 4.6 Hasil Uji t (Uji Parsial) .....	42
Tabel 4.7 Hasil Uji F (Uji Simultan).....	43
Tabel 4.8 Hasil Uji Interaksi .....	44
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	45

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	21
Gambar 4.1 Grafik Histogram.....	36
Gambar 4.2 Grafik P-P Plot .....	37
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas .....	39

## LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sampel Penelitian .....	54
Lampiran 2 Hasil Statistik Deskriptif .....	54
Lampiran 3 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	54
Lampiran 4 Hasil Uji Regresi Linear Berganda dan Hasil Uji t .....	56
Lampiran 5 Hasil Uji F .....	57
Lampiran 6 Hasil Uji Regresi Moderasi .....	57
Lampiran 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	57
Lampiran 8 Tabel Durbin-Watson (DW) .....	58
Lampiran 9 Tabel Titik Persentase Distribusi t (df).....	59
Lampiran 10 Tabel Kritis Distribusi t (dk) .....	61

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi ini perekonomian memegang peranan penting dalam persaingan dunia usaha yang semakin pesat. Kondisi ini menyebabkan setiap bentuk usaha khususnya perusahaan-perusahaan yang berorientasi pada laba perusahaan mempunyai kebijakan yang terarah dan mampu menjalankan fungsinya, agar semuanya dapat berjalan sesuai dengan rencana yang pada akhirnya tercapai tujuan perusahaan. Tujuan utama dari perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang optimal, meningkatkan volume penjualan dan meningkatnya nilai perusahaan. Untuk memperoleh laba yang optimal, perusahaan harus memperhatikan volume penjualan dan biaya-biaya yang akan dikeluarkan. Volume penjualan merupakan penjualan yang dinyatakan dalam jumlah penjualan banyaknya satuan fisik atau jumlah uang yang harus dicapai. Menurut Daryanto (2011:187) volume penjualan adalah suatu ukuran yang menunjukkan banyak atau besarnya jumlah barang atau jasa yang berhasil terjual oleh perusahaan(Nugroho, 2013).

Menurut Rustami *et al* (2014) perusahaan didirikan bertujuan untuk meningkatkan volume penjualan, mempertinggi daya saing, dan meminimalkan biaya-biaya untuk mencapai laba yang maksimal.(Abdullah & Syukriadi, 2016) Perkembangan perusahaan dan laba yang dicapai perusahaan bisa digunakan sebagai alat ukur terhadap keberhasilan perusahaan untuk menjalankan aktivitas yang berkenaan dengan operasinya. Laba atau rugi yang sering dimanfaatkan sebagai ukuran untuk menilai perusahaan. Jika tujuan perusahaan itu tercapai

maka kelangsungan hidup perusahaan mampu dipertahankan dan mampu bersaing dengan perusahaan lain.

Faktor internal perusahaan yang masih bisa dikendalikan oleh perusahaan ialah kuantitas biaya yang digunakan untuk menjalankan bisnisnya. Terdapat beberapa jenis perusahaan, salah satunya yaitu perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur adalah jenis usaha yang membutuhkan lebih banyak rincian biaya dilaporkan keuangannya, karena terdapat kegiatan perusahaan manufaktur yang tidak terdapat dalam perusahaan dagang maupun perusahaan jasa, yaitu proses produksi. Produksi yaitu kegiatan dimana suatu perusahaan memberikan bahan baku dan menghasilkan barang jadi yang siap dijual. Dari hasil penjualan barang jadi tersebut, perusahaan manufaktur memperoleh pendapatan. Dapat dikatakan biaya produksi juga dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan profitabilitas yang diupayakan oleh perusahaan (Rahmawati et, al, 2014). Biaya produksi tersebut menjadi penentu besarnya harga jual dari suatu produk atau jasa yang nantinya akan mempengaruhi besarnya laba yang diperoleh (Djamalu, 2013).(Maulidina Rahmanita,2017)

Pesaing antar perusahaan mengharuskan perusahaan terus-menerus melakukan perbaikan untuk mendapatkan mutu barang dan layanan dengan menekankan biaya produksi sehingga harga penjualan produk dapat tetap bersaing. Pada perusahaan manufaktur, penghasilan yang diperoleh dari hasil penjualan perusahaan harus bisa mengolah terlebih dahulu bahan baku melalui proses produksi menjadi barang yang siap dijual.

Faktor yang mempengaruhi laba yaitu, suatu perusahaan yang dipengaruhi dengan banyaknya biaya, pendapat dan volume penjualan, membuat perusahaan-perusahaan selalu memperhatikan kondisi biaya produksi maupun biaya operasional dengan mempertahankan tingkat harga jual dan volume penjualan agar dapat mendukung kelancaran usaha perusahaan (Munawir, 2012). (Murni<sup>1)</sup>, Patricia Dhiana P<sup>2)</sup>, 2016) Jika biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan lebih banyak dari pada pendapatan yang diterima perusahaan, maka perusahaan tersebut akan mengalami kerugian. Sebaliknya, jika pendapatan lebih besar dari pada biaya maka perusahaan akan memperoleh laba.

Dalam penelitian ini objek yang saya jadikan sebagai objek penelitian adalah perusahaan-perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan alasan bahwa dalam proses pemilihan objek penelitian hanya perusahaan yang bergerak di sektor tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memenuhi standart sebagai objek penelitian. Berdasarkan data keuangan dari tahun 2016 sampai tahun 2019 menunjukkan kondisi dimana beberapa perusahaan yang mengalami penurunan pada laba bersih, dimana biaya produksi dan volume penjualan mengalami peningkatan, sebaliknya dimana kondisi laba bersih perusahaan mengalami peningkatan yang diikuti dengan meningkatnya biaya produksi dan volume penjualan. Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 1.1**  
**Data Penelitian Perusahaan Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar**  
**Di Bursa Efek Indonesia ( BEI )Tahun 2016 Sampai Dengan Tahun 2019**

No	Nama Perusahaan	Tahun	Biaya Produksi	Volume Penjualan	Laba Bersih
1.	PT. ARGO PANTES Tbk.	2016	49,929,328	48,669,832	25,717,177
		2017	35,266,976	33,318,959	14,871,847
		2018	33,819,240	31,006,096	8,186,633
		2019	18,779,953	19,401,518	7,277,072
2.	PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk.	2016	300,446,576	279,954,690	20,569,761
		2017	305,731,501	318,584,810	8,637,865
		2018	342,042,822	356,636,089	1,304,581
		2019	252,062,560	233,390,689	29,590,834
3.	PT. TRISULA TEXTILE INDUSRIES Tbk.	2016	249,284,630,679	416,162,129,906	7,682,789,498
		2017	262,704,959,622	446,128,910,614	14,950,959,786
		2018	301,046,979,231	561,373,657,827	24,022,782,725
		2019	509,360,679,332	714,325,706,006	23,213,651,840
4.	PT. EVER SHINE TEXTILE INDUSTRY Tbk.	2016	35,164,407	35,164,569	3,127,479
		2017	32,784,541	35,125,240	1,702,399
		2018	34,359,328	35,984,816	1,413,112
		2019	28,556,372	29,894,354	2,792,949
5.	PT. PANASIA INDO SYNTHETICS Tbk.	2016	1,625,570,105	1,647,106,585	393,567,640
		2017	1,414,119,927	1,293,363,942	847,049,209
		2018	679,967,876	528,163,920	229,988,885
		2019	51,798,306	8,369,686	65,673,323
6.	PT. INDORAMA SYNTHETICS Tbk.	2016	626,717,582	691,758,965	1,456,742
		2017	688,982,414	777,925,055	1,814,363
		2018	748,987,313	839,454,360	62,367,343
		2019	723,405,365	767,749,494	41,626,269
7.	PT. ASIA PACIFIC FIBERS Tbk.	2016	342,580,203	360,480,752	11,868,369
		2017	371,785,957	399,776,871	4,408,564
		2018	439,245,764	479,184,685	12,832,260
		2019	372,989,834	400,534,862	11,914,906
8.	PT. RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk.	2016	946,369,710,149	1,221,519,096,811	14,033,426,519
		2017	1,600,432,168,098	1,600,432,168,098	16,558,562,698
		2018	2,107,868,384,272	1,757,395,964,083	18,480,376,458
		2019	1,827,626,415,501	2,151,323,988,585	17,219,044,542
9.	PT. SRI REJEKI ISMAN Tbk.	2016	534,588,503	679,939,490	59,365,690
		2017	588,079,100	759,349,865	68,035,320
		2018	850,167,512	1,033,945,566	84,556,033
		2019	946,588,161	1,181,834,182	87,652,548

10.	PT. SUNSON TEXTILE MANUFACTURER Tbk.	2016	434,691,203,876	436,691,203,876	15,752,958,422
		2017	340,200,437,602	343,842,837,211	23,709,833,744
		2018	398,508,313,159	410,244,604,874	1,112,037,917
		2019	340,474,551,624	354,113,973,461	16,266,732,177
11.	PT. BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk.	2016	100,307,649,640	129,480,611,941	462,555,307
		2017	90,260,282,563	114,496,159,735	594,726,798
		2018	108,490,084,338	131,833,235,355	173,591,040
		2019	62,921,073,581	78,512,610,966	1,951,111,404
12.	PT. TRIFICO FIBER INDONESIA Tbk.	2016	178,557,718	186,376,830	6,227,268
		2017	204,655,712	216,591,205	3,272,209
		2018	222,629,077	228,089,922	494,963
		2019	190,979,977	189,022,126	5,258,349
13.	PT. TRISULA INTERNATIONAL Tbk.	2016	686,698,421,105	901,909,489,240	24,191,377,409
		2017	592,289,133,221	773,806,956,330	14,198,889,550
		2018	669,828,771,279	860,682,351,001	19,665,074,694
		2019	509,360,697,332	714,325,706,006	23,213,651,840
14.	PT. NUSANTARA INTI CORPORA Tbk.	2016	71,880,722,732	104,109,821,503	860,775,733
		2017	71,817,530,038	103,245,048,266	1,062,124,056
		2018	73,406,571,770	103,498,145,907	506,523,775
		2019	77,060,775,373	108,096,395,863	676,975,255

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Fenomena berdasarkan tahun 2019, penurunan pendapatan mendominasi kinerja emiten-emiten tekstil dan garment. Dari 14 emiten tekstil dan garment yang telah mengeluarkan laporan keuangan tahun 2019, sebanyak sembilan emiten mencatat penurunan pendapatan. Misalnya, PT. Trifico Fiber Indonesia Tbk (TFCO), mencatat penurunan pendapatan sebesar 16% dari tahun 2016-2018 tetapi biaya produksi dan volume penjualan meningkat. Sedangkan ditahun 2019 dapat dilihat pada tabel 1.1 dimana biaya produksi dan volume penjualan menurun tetapi pendapatan (TFCO) meningkat.

PT. Ricky Putra Globalindo Tbk (RICY) juga mencatat penurunan pendapatan sebesar 30% di kuartal 1-2019, sedangkan pada periode sebelumnya pendapatan PT. RICY di tahun 2016-2018 itu meningkat dapat dilihat di tabel 1.1.

Melihat prospek kinerja emiten tekstil dan garment ke depan, *Head of investment Research Infovesta* Utama Wawan Hendrayana mengatakan, seiring dengan adanya penguatan nilai dolar Amerika Serikat (AS), emiten yang memiliki pangsa pasar ekspor akan diuntungkan. Sebaliknya, emiten yang fokus pada penyediaan bahan baku tekstil pasar domestik akan cenderung kontraksi. (Sumber dari Kontan.co.id). (Nur Qolbi, 2019)

PT. Polychem Indonesia Tbk (ADMG) menyepakati tidak membagikan deviden dari laba tahun buku 2018, karena mengalami kerugian sehingga tidak bisa membagikan deviden,"kata Sekretaris Perusahaan PT. Polychem Indonesia Tbk, Chandra Tjong, dalam pemaparan publik di Hotel Ayana Midplaza, Selasa (25/6). Sepanjang 2016-2018 penjualan perusahaan memang lebih meningkat, akan tetapi ADMG masih mencatatkan kerugian. Diliat dari kinerja tahun 2019 tercatat pendapatan penjualan 2019 turun 30,2% dibanding periode tahun sebelumnya. (Sumber dari Kontan.co.id) (Kenia Intan, 2019). Tetapi dilihat dari tabel diatas pendapatan perusahaan ADMG meningkat meskipun biaya produksi dan volume penjualan menurun ditahun 2019.

Fenomena diatas tidak sesuai dengan pendapat dari Rustami *et al* (2014) ialah apabila kemampuan perusahaan dalam menetapkan biaya produksi akan mempengaruhi tingkat laba yang diperoleh. Jika biaya produksi meningkat diikuti dengan meningkatnya volume penjualan, maka diharapkan laba meningkat, sedangkan jika biaya produksi meningkat tetapi volume penjualan menurun dan kurangnya promosi, maka laba akan menurun (Alinda et al., 2018). Peningkatan biaya produksi namun tidak diiringi dengan volume penjualan, serta peningkatan volume penjualan tetapi tidak diikuti dengan peningkatan laba bersih (Direktur

utama semen Indonesia, Rizkan Chandra dan Sekretaris Perusahaan SMGR, Agung Wiharto)(Putra, 2017).

Jika biaya produksi meningkat diikuti dengan meningkatkan volume penjualan, maka diharapkan laba meningkat, sedangkan jika biaya produksi meningkat tetapi volume penjualan menurun dan kurangnya promosi, maka laba akan menurun (Wdinyana,2012, Amelia Suzanti,2009, Eva Ariesti,2008)(Rustami et al., 2014) .

Fenomena ditahun ini juga menjadi banyaknya perusahaan yang mengalami penurunan pendapatan sebab adanya wabah virus corona ini terutama perusahaan tekstil dan garment, karena dilihat dari penjualan sekarang ini perusahaan tekstil merugi sebab adanya wabah virus corona yang terus meluas ikut menginfeksi industri tekstil di indonesia. Dalam belakangan ini penjualan dari industri tekstil langsung anjlok tajam.

Menurut Ketua Umum Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) Jemmy Kartiwa mengatakan, tren perbaikan seketika berbalik ketika wabah virus corona ini masuk, bahkan ada beberapa permintaan yang terpaksa harus dibatalkan akibat pandemi corona ini. Tren perbaikan tersebut berbalik drastis dalam beberapa belakang terkahir. Permintaan menurun dengan sangat tajam, bahkan sejumlah komitmen permintaan tekstil berjalan ditunda bahkan dibatalkan,”ujarnya dalam telkonfrence,Senin (23/3/2020). Namun upaya-upaya harus segera diambil oleh pemerintah agar dampaknya tidak jatuh terlalu dalam, sebab jika terus berlanjut tentunya hal tersebut menjadi kabar buruk bagi perusahaan industri (Sumber: Okezone)(Giri Hartomo, 2020).

Hubungan antara biaya dan laba sebelumnya telah diteliti oleh Ramadhan (2015) untuk mengetahui pengaruh biaya produksi dan biaya operasional terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub rokok yang terdaftar di BEI menghasilkan kesimpulan bahwa biaya produksi dan biaya operasional berpengaruh signifikan positif terhadap laba bersih. Penelitian lain dilakukan oleh Anisa Nuzul Fitrasani (2018) penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah biaya produksi, biaya operasional dan volume penjualan mempengaruhi laba bersih pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2018 menghasilkan kesimpulan bahwa biaya produksi, biaya operasional dan volume penjualan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap laba bersih perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2018.

Berdasarkan kegiatan diatas yang telah disampaikan sebelumnya, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh biaya dan penjualan terhadap laba bersih di sub sektor tekstil dan garment di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, peneliti akan dituangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Perusahaan Dengan Volume Penjualan sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Tekstil Dan Garment yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019.”**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Adanya fluktuasi pada laba bersih perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2019.
2. Adanya peningkatan signifikan pada biaya produksi dan volume penjualan yang tidak diiringi dengan peningkatan laba bersih yang signifikan pada perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2019.

## **1.3. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan identifikasi masalah yang diungkapkan diatas, maka akan dijadikan pokok bahasan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah biaya produksi mempengaruhi laba bersih pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2019?
2. Apakah volume penjualan mempengaruhi laba bersih pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2019?
3. Apakah volume penjualan memoderasi pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2019?

## **1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Tujuan Penelitian**

Tujuan utama penelitian ini adalah dengan rumusan masalah yang dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis :

- a. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.
- b. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh volume penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.
- c. Untuk menguji dan menganalisis volume penjualan memoderasi pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.

### **1.4.2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari peneliti ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti, manfaat peneliti ini yaitu menambah pengetahuan penulis dalam hal mendalami tentang pengaruh biaya produksi dan volume penjualan terhadap laba bersih sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur tekstil dan garment yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI).
- b. Bagi perusahaan, manfaat peneliti ini yaitu sebagai bahan masukan bagi pihak perusahaan untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi perusahaan sehingga tujuan perusahaan dapat dicapai secara optimal.

## **BAB 2**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1. Landasan Teori**

##### **2.1.1. Definisi Laba Bersih**

Menurut Irham Fahmi (2015:101) mendefinisikan laba bersih adalah laba setelah pajak, yaitu laba yang diperoleh setelah dikurangkan dengan pajak. Ini disebut *net income* (laba bersih) atau *net profit* yang diterima oleh perusahaan (Ginjar, 2020). Sedangkan menurut Subramanyam (2012:25) laba bersih adalah laba dari bisnis perusahaan yang sedang berjalan setelah bunga dan pajak (Afrian et al., 2017). Dan menurut Keiso et al., (2009:148) laba bersih adalah laba dari hasil kerja suatu perusahaan selama satu periode waktu. Sedangkan menurut Ismaya (2010) laba bersih adalah selisih pendapatan atas biaya-biaya yang dibebankan dan yang merupakan kenaikan bersih atas modal yang berasal dari kegiatan usaha (Maulidina Rahmanita, 2017).

##### **2.1.1.1. Jenis- Jenis Laba Bersih**

Salah satunya ukuran dari keberhasilan suatu perusahaan adalah mencapai perolehan laba, karena laba pada dasarnya hanya mengukur efisiensi suatu perusahaan. Jenis-jenis laba bersih antara lain :

1. Laba Kotor (Gross profit) artinya laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan. Artinya laba keseluruhan yang pertama kali perusahaan peroleh.
2. Laba Bersih (Nett Profit) merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.

3. Laba Bersih Operasional, yaitu laba kotor dikurangi dengan harga pokok penjualan dan semua biaya dalam kegiatan usaha.
4. Laba Bersih Sebelum Pajak, yaitu pendapatan perusahaan sebelum pajak, atau perolehan operasional dikurangi atau ditambah dengan selisih pendapatan dan biaya-biaya lainnya.
5. Laba Bersih Setelah Pajak, yaitu laba yang diperoleh setelah ditambah atau dikurang dengan pendapatan dan biaya non operasi dan dikurangi dengan pajak.

#### **2.1.1.2. Tujuan Laba Bersih**

Berikut adalah beberapa tujuan laba bersih, yaitu

1. Membiayai seluruh kegiatan perusahaan dalam upaya untuk mencapai laba yang lebih optimal.
2. Melunasi seluruh hutang perusahaan yang ada.
3. Menjadi cadangan modal untuk memenuhi kebutuhan investasi bagi perusahaan.
4. Untuk menopang perkembangan perusahaan dimasa depan.

#### **2.1.1.3. Unsur-Unsur Laba Bersih**

Menurut Martani dkk, (2014:114)(Januarsah et al., 2019), unsur-unsur laba meliputi :

1. Penghasilan adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi yang menyebabkan kenaikan aset neto (ekuitas), dalam bentuk penanaman atau pemasukan aset atau penurunan liabilitas, yang tidak berasal dari kontribusi pemilik modal.
2. Beban, penurunan manfaat ekonomi (selama 1 periode akuntansi). Menyebabkan aset neto (ekuitas) bentuk arus keluar menurun (berkurangnya aset) atau bertambahnya liabilitas, dimana bukan termasuk distribusi kepada pemilik.

#### **2.1.1.4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba Bersih**

Pendapatan laba sebuah perusahaan akan selalu berfluktuatif dan berubah di setiap periode, perbedaan tingkat laba ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor yang berpengaruh :

1. Harga jual barang dan jasa

Nilai harga jual barang atau jasa dapat mempengaruhi jumlah laba yang di dapat oleh perusahaan, semakin tinggi harga jual produk yang ditetapkan perusahaan maka semakin besar pula laba yang akan didapatkan. Perbedaan harga jual barang disetiap periode inilah yang membuat jumlah laba yang diperoleh perusahaan terus berubah disetiap periode.

2. Volume atau jumlah barang atau jasa yang di jual :

Jumlah barang yang dijual juga dapat berpengaruh terhadap banyaknya keuntungan yang akan diperoleh perusahaan. Perubahan volume barang yang dijual akan membuat perubahan jumlah laba yang bisa diperoleh penjualan, semakin besar jumlah barang yang dijual perusahaan maka semakin besar juga jumlah laba yang akan di peroleh.

3. Harga pokok penjualan (HPP)

Apabila harga pokok penjualan (HPP) berubah tapi harga jual tidak berubah maka hal ini dapat membuat jumlah laba yang di peroleh perusahaan ikut berubah. HPP ini sangat dipengaruhi oleh harga bahan mentah, ongkos tenaga kerja, kenaikan harga secara umum, dll. Contoh, bila jumlah barang yang terjual tidak berubah, HPP meningkat namun harga jual tidak berubah maka hal ini dapat berakibatkan jumlah laba yang diperoleh oleh perusahaan akan berkurang.

## **2.1.2. Biaya Produksi**

### **2.1.2.1. Definisi Biaya Produksi**

Dalam kegiatan usaha perusahaan manufaktur, dibutuhkan suatu proses produksi yang efektif dan efisien. Proses produksi merupakan proses mengolah bahan baku menjadi suatu produk yang siap untuk dijual. Dalam proses produksi dibutuhkan suatu pengorbanan berupa biaya di mana biaya tersebut ada yang dapat diidentifikasi secara langsung dalam suatu produk dan ada juga biaya yang tidak dapat diidentifikasi dalam suatu produk, kedua jenis biaya tersebut saling mendukung dalam proses pembuatan suatu produk.

Munurut Mulyadi (2012:14) biaya produksi merupakan biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap dijual. Contohnya adalah biaya depresiasi mesin dan ekuipmen, biaya bahan baku, biaya penolong, biaya gaji karyawan yang bekerja dalam bagian-bagian, baik yang langsung maupun yang tidak langsung berhubungan dengan proses produksi(Afrian et al., 2017).

Menurut Bustami (2009) biaya produksi adalah biaya yang digunakan dalam proses produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Sedangkan menurut Rustami *et al* (2014) biaya produksi adalah biaya-biaya yang terjadi dalam hubungannya dengan proses pengolahan bahan baku menjadi barang jadi(Abdullah & Syukriadi, 2016).

### **2.1.2.2. Unsur-Unsur Biaya Produksi**

Menurut Bustami dan Nurlela (2013)(Agustin et al., 2016), unsur-unsur biaya produksi terdiri dari :

1. Biaya bahan baku langsung, yaitu bahan baku yang merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari produk selesai dan dapat ditelusuri langsung kepada produk selesai.
2. Tenaga kerja langsung, yaitu tenaga kerjayang digunakan dalam merubah atau mengonversi bahan baku menjadi produk selesai dan dapat ditelusuri secara langsung kepada produk selesai.
3. Biaya overhead pabrik yaitu, biaya selain bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung, tetapi membantu dalam mengubah bahan menjadi produk selesai. Biaya ini tidak dapat ditelusuri secara langsung kepada produk selesai. Biaya overhead dapat dikelompokkan menjadi 3 elemen :
  - a. Bahan tidak langsung (bahan pembantu penolong), yaitu bahan yang digunakan dalam penyelesaian produk tetapi pemakaiannya relatif kecil dan biaya ini tidak dapat ditelusuri secara langsung kepada produk selesai.
  - b. Tenaga kerja tidak langsung, yaitu tenaga kerja yang membantu dalam pengolahan produk selesai, tetapi tidak dapat ditelusuri langsung kepada produk selesai.
  - c. Biaya tidak langsung lainnya, yaitu biaya selain bahan tidak langsung dan tenaga kerja tidak langsung yang membantu dalam pengolahan produk selesai, tetapi tidak dapat ditelusuri langsung kepada produk selesai.

### **2.1.2.3. Tujuan Penentuan Biaya Produksi**

Pada dasarnya tujuan perusahaan production cost, adalah untuk memaksimalkan laba perusahaan, yaitu menghasilkan pendapatan dan membandingkan dengan biaya yang dikeluarkan, adapun beberapa tujuan penentuan biaya produksi adalah sebagai berikut :

#### **1. Untuk Menetapkan Biaya Produksi**

Sangat penting bagi setiap perusahaan untuk menetapkan production cost secara tepat. Hal ini dapat dilakukan dengan mengumpulkan dan mencatat semua bukti transaksi terkait pengeluaran biaya, melalui pengumpulan bukti transaksi, pencatatan, dan penentuan atas terjadinya transaksi dengan baik akan menghasilkan penetapan biaya produksi yang tepat.

#### **2. Untuk Mengendalikan Biaya**

Pengumpulan semua bukti transaksi, pencatatan, dan penentuan biaya produksi yang tepat akan membuat tugas manajemen semakin mudah dalam hal pengawasan dan pengendalian biaya untuk produksi.

#### **3. Untuk Membantu Pengambilan Keputusan**

Penentuan production cost juga sangat membantu suatu perusahaan untuk mengambil keputusan jangka pendek, diantaranya :

1. Pembelian bahan baku
2. Pembelian alat produksi
3. Penentuan harga jual barang jadi

### **2.1.3. Volume Penjualan**

#### **2.1.3.1. Definisi Volume Penjualan**

Volume penjualan merupakan penjualan yang dinyatakan dalam jumlah penjualan banyaknya satuan fisik atau jumlah uang yang harus dicapai. Menurut Tjiptono (2012) mendefinisikan volume penjualan merupakan puncak kegiatan perusahaan dalam usaha untuk mencapai target yang diinginkan. Penjualan adalah sumber pendapatan yang diperlukan menutup ongkos-ongkos dengan harapan mendapatkan laba. Sedangkan menurut Daryono (2011) mendefinisikan volume penjualan adalah ukuran yang menunjukkan banyaknya atau besarnya jumlah barang atau jasa yang terjual (Murni<sup>1)</sup>, Patricia Dhiana P<sup>2)</sup>, 2016).

Salah satu tujuan perusahaan dalam melaksanakan kegiatannya yaitu tercapainya tingkat volume penjualan yang diinginkan oleh perusahaan tersebut baik berupa barang atau jasa. Dengan volume penjualan perusahaan dapat menghasilkan pendapatan dan memperoleh laba yang diharapkan, sehingga peningkatan volume penjualan sangat diperlukan oleh perusahaan agar dapat mencapai laba serta kelangsungan hidupnya dapat dipertahankan.

Menurut Swastha dan Irawan (2008) menjelaskan bahwa pengukuran volume penjualan dilakukan dengan dua cara, yaitu tercapainya target penjualan, dimana target penjualan diukur berdasarkan unit produk yang terjual dan peningkatan jumlah Keuntungan. Sedangkan Nilai produk yang terjual, yaitu jumlah nilai nyata perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Menurut Karim *et al*(2014)(Fitriyono & Khuzani, 2014), menyimpulkan bahwa ada beberapa indikator volume penjualan sebagai berikut:

1. Mencapai volume penjualan
2. Mendapatkan laba
3. Menunjang pertumbuhan perusahaan.

Volume Penjualan = Kuantitas atau Total Penjualan
---

### 2.1.3.2. Usaha-Usaha Meningkatkan Volume Penjualan

Beberapa usaha yang digunakan perusahaan dalam meningkatkan volume penjualan (Kotler,2006: 55)(Maulidina Rahmanita,2017), yaitu :

1. Menjalankan produk dengan sedemikian rupa sehingga konsumen dapat melihatnya.
2. Menempatkan produk dan pengaturan yang teratur sehingga produk tersebut akan menarik perhatian konsumen.
3. Mengadakan analisa pasar.
4. Menentukan calon pembeli atau konsumen yang potensial.
5. Mengadakan pameran atau cara untuk memperkenalkan produk.
6. Mengadakan discount atau potongan harga.

## 2.2. Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh biaya produksi dan volume penjualan terhadap laba bersih sebagai berikut :

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Peneliti/ Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Tsaniya Agusta (2019)	Pengaruh Harga Jual Terhadap Volume Penjualan Dan Implikasinya Terhadap Laba Bersih (Survei Pada Perusahaan Industri Sektor Pertambangan Sub Sektor Batubara yang Terdaftar Di BEI Periode 2014 2018)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa harga jual berpengaruh negatif dan signifikan pada volume penjualan di industri pertambangan perusahaan terdaftar sub sektor penambangan batubara Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018, dan volume penjualan memiliki positif dan pengaruh signifikan terhadap industri pertambangan perusahaan terdaftar sub sektor penambangan batubara pada Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

2.	Yogi Ginanjar (2020)	Volume Penjualan Sebagai Variabel Moderasi Pada Pengaruh Laba Bersih Dengan Biaya Promosi Yang Terdaftar Di BEI	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Selain itu, didapatkan juga hasil penelitian bahwa volume penjualan merupakan variabel moderasi yaitu volume penjualan memoderasi hubungan pengaruh antar biaya promosi terhadap laba bersih.
3.	M.Wahyuddin Abdullah, Muhammad Syukriadi (2016)	Pengaruh Komponen Biaya Terhadap Laba Dengan Volume Penjualan Sebagai Variabel Moderasi (CV. Citra Sari Makassar)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya produksi, biaya promosi dan distribusi, secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan. Selain itu, juga didapatkan moderasi, yaitu volume penjualan, biaya promosi, dan biaya distribusi terhadap laba perusahaan.
4.	Murni, Patricia Dhiana P, Abrar Oema (2018)	Pengaruh Biaya Operasional Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih Dengan Corporate Social Responsibility( CSR) Sebagai Variabel Moderating ( Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2016.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial biaya operasional tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap laba bersih karena terhitung lebih besar dari tabel (6,094>1,7613), biaya operasional simultan dan volume penjualan memiliki berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih karena nilai F hitung lebih besar dari F tabel (73,789>3,59) dengan tes perbedaan absolut, CSR memperkuat pengaruh biaya operasional menjadi laba bersih karena nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan CSR memperkuat pengaruh volume penjualan terhadap laba bersih karena nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 (0,000<0,05), untuk memposisikan corporate social responsibility (CSR) sebagai bentuk jangka panjang investasi, bukan sebagai upaya untuk meningkatkan laba dan mengurangi biaya operasional saja.
5.	Irpan Januarsah (2019)	Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Perusahaan Pada PT. PP London Sumatera Indonesia, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, gambaran biaya produksi dan biaya pemasaran cenderung meningkat sedangkan laba perusahaan cenderung menurun. Hasil regresi linear biaya produksi dan biaya pemasaran berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap laba perusahaan pada PT PP London Sumatera Indonesia, Tbk. Hasil uji koefisien korelasi dan determinasi biaya produksi dan biaya pemasaran dengan laba perusahaan memiliki hubungan yang sangat kuat dan biaya produksi dan biaya pemasaran mempengaruhi laba sebesar 67,1% selebihnya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Ho diterima yang artinya biaya produksi dan biaya pemasaran berpengaruh tidak signifikan terhadap laba baik secara simultan maupun parsial.

## **2.3. Kerangka Konseptual**

### **1. Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Perusahaan**

Biaya produksi tersebut menjadi penentu besarnya harga jual dari suatu produk atau jasa yang nantinya akan mempengaruhi besarnya laba yang diperoleh (Djamalu, 2013). Untuk itu perusahaan menekan pengeluaran biaya, yang khususnya dengan kegiatan proses produksi, baik mengenai biaya pendapatan bahan baku, biaya yang dikeluarkan untuk bahan penolong, biaya tenaga kerja, dan penyusutan peralatan.

Hal ini dapat dilihat pada penelitian yang dilakukan oleh Irpan Januarsah (2019) menunjukkan bahwa biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan.

### **2. Pengaruh Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih Perusahaan**

Menurut Daryono (2011) mendefinisikan volume penjualan adalah ukuran yang menunjukkan banyaknya atau besarnya jumlah barang atau jasa yang terjual. Dengan volume penjualan ini perusahaan dapat menghasilkan pendapatan dan memperoleh laba yang diharapkan, sehingga peningkatan volume penjualan sangat diperlukan oleh perusahaan agar dapat mencapai laba. Faktor utama yang mempengaruhi besar kecilnya laba adalah pendapatan, pendapatan diperoleh dari hasil penjualan barang dagangan. Pernyataan ini didukung oleh penelitian Rustami *et al* (2014) menyimpulkan bahwa volume penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

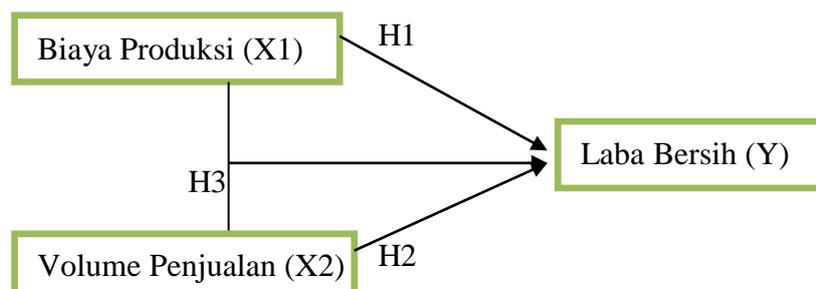
### 3. Pengaruh Volume Penjualan Sebagai Pemoderasi Pengaruh Antara Biaya Produksi Terhadap Laba Perusahaan

Rustami *et al* (2014) ialah apabila kemampuan perusahaan dalam menetapkan biaya produksi akan mempengaruhi tingkat laba yang diperoleh. Jika biaya produksi meningkat diikuti dengan meningkatnya volume penjualan, maka diharapkan laba meningkat, sedangkan jika biaya produksi meningkat tetapi volume penjualan menurun dan kurangnya promosi, maka laba akan menurun.

Pendapat ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Wdinyana, 2012, Amelia Suzanti, 2009, Eva Ariesti, 2008), menyatakan bahwa ada pengaruh dari biaya produksi, dan volume penjualan terhadap laba bersih.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh hubungan antara variabel bebas yaitu biaya produksi terhadap variabel terikat yaitu laba bersih perusahaan dengan volume penjualan sebagai variabel moderasi.

Kerangka peneliti ini digunakan untuk mempermudah jalan pemikiran permasalahan yang akan dibahas. Adapun kerangka konseptual penelitian ini digambarkan pada model berikut yaitu :



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**

## **2.4. Hipotesis**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan melihat hasil sebelumnya serta kerangka konseptual, maka disusun hipotesis penelitian sebagai berikut :

- 1 : Biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan.
- 2 : Volume penjualan berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan.
- 3 : Interaksi antara volume penjualan dan biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan.

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif dan kuantitatif. Penelitian asosiatif adalah metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Adapun penelitian asosiatif dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh biaya produksi dan volume penjualan terhadap laba bersih perusahaan.

Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Zulfikar dan Bdiantara (2015) pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan riset yang berdasarkan diri pada paradigma dalam pengembangan ilmunya (Purdiansyah, 2016). Berdasarkan karakteristik masalah penelitian maka diklasifikasikan kedalam penelitian studi kasus dan lapangan yaitu tipe penelitian dengan menggunakan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subjek yang diteliti.

#### **3.2. Definisi Operasional**

Menurut Iwan Satibi (2013:71), operasionalisasi variabel adalah sebagai konsep yang menghubungkan antara teori atau variabel yang masih abstrak ke dalam realitas (Afrian et al., 2017). Dalam penelitian ini, digunakan tiga macam variabel penelitian sebagai berikut :

a. Variabel Dependen/ Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang menjadi perhatian utama peneliti. Menurut Sugiyono (2017:38) menyatakan bahwa variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Alinda et al., 2018). Pada penelitian ini yang menunjukkan variabel dependen (terikat) adalah laba bersih perusahaan yang diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan.

b. Variabel Independen/ bebas

Menurut sugiyono (2012), variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Murni<sup>1</sup>, Patricia Dhiana P<sup>2</sup>, 2016). Pada peneliti ini yang menjadi variabel bebas independen adalah biaya produksi.

1. Biaya Produksi

Menurut Syafrida Hani, dkk “biaya produksi adalah biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku yang siap untuk dijual. Biaya produksi membentuk harga pokok produksi yang digunakan untuk menghitung produk jadi dan produk yang masih dalam proses. Tujuannya adalah untuk penetapan harga jual dan keputusan manajemen lainnya, serta digunakan untuk pelaporan eksternal (Syafrida Hani., 2017).

c. Variabel Moderasi

Variabel moderasi adalah tipe variabel yang memperkuat atau memperl lemah hubungan langsung antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel moderasi merupakan tipe variabel yang mempunyai pengaruh terhadap sifat atau arah hubungan antar variabel. Sifat atau arah hubungan antara

variabel indepenen dengan variabel dependen kemungkinan positif atau negatif tergantung pada variabel moderasi. Oleh karena itu, variabel moderasi dinamakan pula dengan variabel *cintigency*.

Pada penelitian ini yang menjadi variabel moderasi yaitu volume penjualan. Menurut Daryanto (2011:187) volume penjualan adalah suatu ukuran yang menunjukkan banyak atau besarnya jumlah barang atau jasa yang berhasil terjual oleh perusahaan (Nugroho, 2013). Volume penjualan adalah jumlah total yang dihasilkan dari kegiatan penjualan barang, dimana semakin besar jumlah penjualan yang dihasilkan perusahaan, semakin besar juga kemungkinan laba yang akan dihasilkan oleh perusahaan.

Pada tabel 3.1 dapat dilihat sebagai ringkasan definisi operasional variabel yang digunakan oleh peneliti tersebut :

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Variabel Terikat (Dependen)  Laba bersih Perusahaan (Y1)	Laba adalah selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode waktu tertentu. (Henry Simamora (2013:46)	Laba bersih = laba sebelum pajak – pajak penghasilan.	Rasio
Variabel Bebas (Independen) Biaya Produksi (X1)	Biaya produksi adalah biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. (Mulyadi:14)	Biaya produksi = biaya bahan baku langsung + biaya tenaga kerja Langsung + biaya Overhead pabrik.	Rasio



### 3.4. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi atau yang mewakili untuk diteliti. Teknik pengambilan sampel ini bertujuan untuk menentukan sampel yang dapat digunakan dalam penelitian. Pengambilan sampel ini dilakukan secara teknik *purpose sampling*. Menurut Sugiyono (2015:156), *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Nur Islamiyah, Rita Andini, 2016). Dari populasi sebanyak 21 maka diperoleh sampel data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 14 data dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019. Sampel penelitian sebanyak 14 yang diperoleh dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2016 sampai dengan 2019.
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangannya selama tahun 2016 sampai dengan 2019. Berikut daftar perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 3.3**  
**Perusahaan Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar**  
**Di Bursa Efek Indonesia (BEI)**

No	Nama perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
1	PT. ARGO PANTES Tbk.
2	PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk.
3	PT. TRISULA TEXTILE INDUSTRIES Tbk.
4.	PT. EVER SHINE TEXTILE INDUSTRY Tbk.
5	PT. PANASIA INDO RESOURCES Tbk.
6	PT. INDORAMA SYNTHETICS Tbk. .
7	PT. ASIA PACIFIC FIBERS Tbk.
8	PT. RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk.
9	PT. SRI REJEKI ISMAN Tbk.
10	PT. SUNSON TEXTILE MANUFACTURER Tbk.
11	PT. BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk.
12	PT. TRIFICO FIBER INDINESIA Tbk.
13	PT. TRISULA INTERNATIONAL Tbk.
14	PT. NUSANTARA INTI CORPORA Tbk.
Sumber : <a href="http://www.idx.co.id.2019">www.idx.co.id.2019</a>	

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.5.1. Jenis Data**

Dalam suatu penelitian data yang menjadi aspek terpenting, dalam penelitian ini data yang digunakan yaitu data kuantitatif dengan sumber data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data yang secara umum diperoleh dari arsip perusahaan baik yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan melainkan dari sumber lain yaitu internet. Data yang di analisis berupa laporan keuangan tahunan dari setiap perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **3.5.2. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang berasal dari laporan keuangan yang secara tidak dipublikasikan perusahaan dan diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia. Data laporan keuangan perusahaan yang didapat dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### **3.6. Teknik Analisis Data**

#### **3.6.1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan oleh pengguna. Tabulasi menyajikan ringkasan, pengaturan, atau penyusunan data dalam tabel numerik atau grafik. Analisis deskriptif bertujuan untuk mengerti gambaran atau penyebaran data sampel atau populasi. Dalam statistik deskriptif akan dilihat dari nilai rata-rata (mean), nilai tengah (median), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum untuk data dengan skala rasio. Sementara itu untuk data dengan skala nominal uji statistik akan dilihat dari distribusi frekuensi.

### 3.6.2. Analisis Regresi Linier Berganda (*Multiple Regression Analysis*)

Menurut Gujarati (2003) dalam Ghozali(2011), analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu variabel (Alinda et al., 2018). Analisis linier berganda bertujuan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Model regresi berganda dalam pernyataan ini dinyatakan sebagai berikut :

$$\gamma = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Diminta :

Y = Laba Perusahaan

X1 = Biaya Produksi

X2 = Volume Penjualan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien Regresi Biaya Produksi

$\beta_2$  = Koefisien Regresi Volume Penjualan

Pengujian model regresi berganda ini digunakan untuk mengetahui positif atau negatif dari variabel X terhadap variabel Y. Untuk mengetahui model penelitian yang layak atau tidaknya, maka harus memenuhi syarat asumsi klasik yaitu :

#### 3.6.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independennya memiliki distribusi normal atau tidak (Arfan Ikhsan, 2014). Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan profitabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu :

- a. Jika profitabilitas  $> 0,05$  maka distribusi dari populasi adalah normal.
- b. Jika profitabilitas  $< 0,05$  maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

#### 3.6.2.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi yang kuat diantara variabel-variabel independen yang diikutsertakan dalam pembentukan model (Arfan Ikhsan, 2014). Salah satu cara mengetahui ada tidaknya multikolinearitas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*).

- a. Jika nilai tolerance  $> 0,10$  dan VIF  $< 10$ , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.
- b. Jika nilai tolerance  $< 0,10$  dan VIF  $> 10$ , maka terjadi gangguan multikolinieritas pada penelitian tersebut.

#### 3.6.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser. Uji Glejser dapat dilakukan dengan meregresikan variabel independen terhadap nilai absolut. Apabila probabilitas signifikansi variabel independen diatas tingkat kepercayaan 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

#### 3.6.2.4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi didefinisikan sebagai korelasi antar observari yang diukur berdasarkan deret waktu dalam model regresi atau dengan kata lain *error* dari observasi yang satu dipengaruhi oleh *error* dari observasi yang sebelumnya.

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin Watson (uji DW) dengan ketentuan apabila nilai DW lebih besar dari batas atas ( $du$ ) dan kurang dari ( $4-du$ ), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi.

Maka untuk mengetahui autokorelasi kita harus melihat nilai uji Durbin Watson. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai D-W dibawah  $-4$  berarti ada autokorelasi positif.
- b. Jika nilai D-W dibawah  $-4$  sampai  $+4$  berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Jika nilai D-W diatas  $+4$  berarti ada autokorelasi negatif.(Arfan Ikhsan, 2014)

### **3.6.3. Uji Hipotesis**

Persamaan regresi yang diperoleh dalam suatu proses perhitung tidak sekali baik untuk mengestimasi nilai variabel terikat. Untuk mengetahui suatu persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen atau tidak, dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

#### **3.6.3.1. Uji t (Uji Parsial)**

Uji parsial bertujuan untuk mengetahui tingkat signifikan koefisien regresi. Menurut (Ghozali,2011), Uji persial ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji statistik t yaitu dengan menggunakan derajat kepercayaan ( $\alpha$ ) 5%. Apabila nilai signifikan  $\leq 0,05$ , secara individual independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### 3.6.3.2. Uji F (Uji Simultan)

Uji simultan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji F yaitu dengan menggunakan derajat kepercayaan ( $\alpha$ ) 5%. Apabila nilai signifikan  $\leq 0,05$ , model regresi (fit) dengan kata lain model regresi yang dapat digunakan. Hal tersebut berarti secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### 3.6.4. Analisis Regresi Moderasi (*Moderated Regression Analysis*)

Variabel moderasi adalah variabel independen yang memperkuat atau melemahkan hubungan antara variabel independen lainnya terhadap variabel dependen. Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah volume penjualan. Variabel moderasi bertujuan untuk mengetahui apakah volume penjualan merupakan variabel yang memoderasi hubungan biaya produksi dengan laba bersih digunakan uji hipotesis adalah sebagai berikut :

$$\gamma = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_1 * X_2 + e$$

Diminta :

Y = Laba Perusahaan

X1 = Biaya Produksi

X2 = Volume Penjualan

X1\*X2 = Interaksi antara biaya produksi dengan volume penjualan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$ - $\beta_3$  = Koefisien Regresi

e = Error Term

Dalam kriteria pengambilan keputusan untuk uji selisih mutlak adalah jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka variabel tersebut bukanlah variabel moderating dan jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka variabel tersebut merupakan variabel moderating.

#### **3.6.5. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya. Apabila nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu, apabila nilai R<sup>2</sup> kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas dan sebaliknya apabila R<sup>2</sup> besar berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen besar.

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1. Hasil Penelitian

##### 4.1.1. Deskripsi Data

Penelitian ini mempunyai variabel-variabel yang diklasifikasikan menjadi tiga kelompok, yaitu variabel independen (biaya produksi), variabel dependen (laba bersih), variabel moderasi (volume penjualan), yang memiliki sampel sebanyak 14 perusahaan sektor tekstil dan garment di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Output SPSS Statistik Deskriptif**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LN_Biaya Produksi	56	16,75	28,38	22,3129	3,79629
LN_Volume Penjualan	56	15,94	28,40	22,4073	3,93607
LN_Laba Bersih	56	13,11	23,91	18,9686	3,43974
Valid N (listwise)	56				

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS (diolah),2020

Berdasarkan dari tabel 4.1 dapat dijelaskan bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 56 observasi data yang diambil dari laporan keuangan perusahaan tekstil dan garment di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019 yang diakses dari situs. Berikut keterangan dari tabel diatas dapat diuraikan hasil statistik deskriptif data sebagai berikut:

1. Variabel biaya produksi (X1), perusahaan menunjukkan nilai minimum sebesar 16,75 nilai maximum sebesar 28,38 nilai rata-rata sebesar 22,3129 dengan standar deviasi sebesar 3,79629

2. Variabel volume penjualan ( $X_2$ ), perusahaan menunjukkan nilai minimum sebesar 15,94 nilai maximum sebesar 28,40 nilai rata-rata sebesar 22,4073 dengan standar deviasi sebesar 3,93607.
3. Variabel laba bersih ( $Y$ ), perusahaan menunjukkan nilai minimum sebesar 13,11 nilai maximum sebesar 23,91 nilai rata-rata sebesar 18,9686 dengan standar deviasi sebesar 3,43974.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata tertinggi berada pada variabel volume penjualan yakni 28,40 sedangkan yang terendah variabel laba bersih yaitu 18,9686. Untuk standar deviasi tertinggi berada pada variabel volume penjualan 3,93607 dan yang terendah adalah variabel laba bersih .3,43974.

#### **4.1.2. Analisis Data**

##### **4.1.2.1. Uji Asumsi Klasik**

###### 4.1.2.1.1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan analisis grafik histogram dan normal *probability plot*. Apabila plotting data membentuk satu garis lurus diagonal maka distribusi data adalah normal. Berikut hasil uji normalitas dengan menggunakan diagram.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

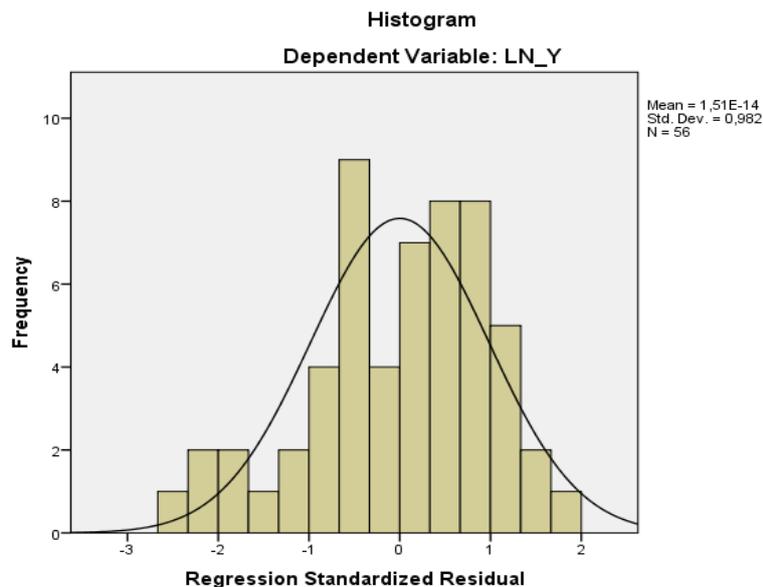
		Unstandardized Residual
N		56
Normal	Mean	,0000000
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	1,33400464
Most Extreme	Absolute	,079
Differences	Positive	,062
	Negative	-,079
Test Statistic		,079
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2020

Dari tabel 4.2 dapat dilihat signifikansi nilai data *kolmogorov-smirnov* yang diatas tingkat kepercayaan 0,05% yaitu sebesar 0,20% yang menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas dan sudah layak diteliti. Data yang normal dapat dilihat dari hasil grafik histogram.

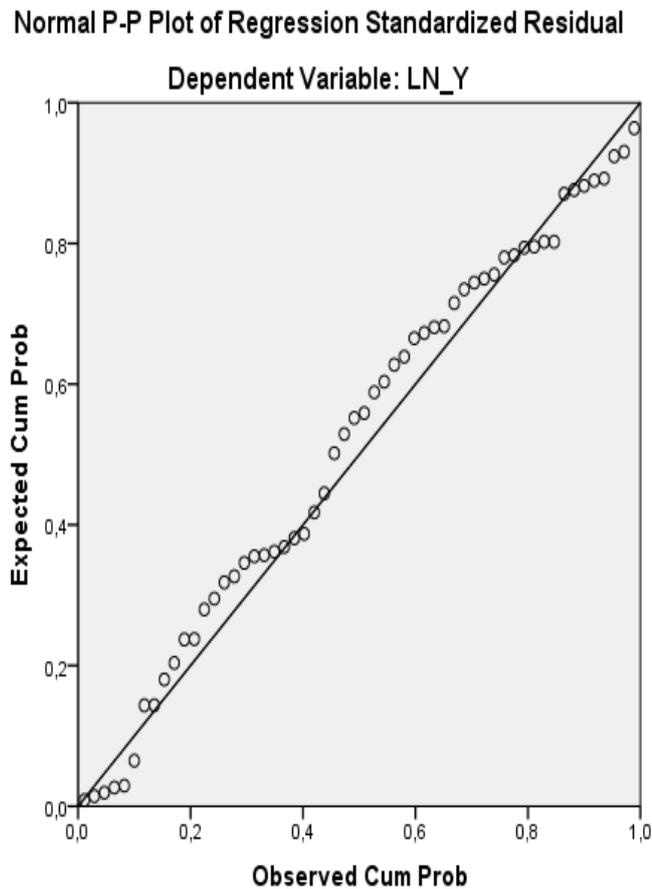
**Gambar 4.1**  
**Grafik Histogram**



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2020

Berdasarkan hasil gambar 4.1 diatas menunjukkan pola distribusi normal karena grafik histogram tidak miring ke kanan dan tidak miring ke kiri. Dari grafik histogram diatas dapat disimpulkan bahwa histogram menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

**Gambar 4.2**  
**Grafik P-P Plot**



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2020

Pada grafik gambar 4,2 menjelaskan bahwa analisis grafik P-P Plot berguna untuk mengetahui apakah model regresi berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Terlihat titik-titik di grafik normal plot yang menyebar tidak jauh disekitar garis diagonal, dari grafik normal plot diatas disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal dan regresi memenuhi asumsi normalitas.

#### 4.1.2.1.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi yang kuat diantara variabel-variabel independen yang diikutsertakan dalam pembentukan model (Arfan Ikhsan, 2014). Salah satu cara mengetahui ada tidaknya multikolinearitas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai tolerance  $> 0,10$  dan VIF  $< 10$ , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut. Jika nilai tolerance  $< 0,10$  dan VIF  $> 10$ , maka terjadi gangguan multikolinearitas pada penelitian. Berikut adalah hasil uji multikolinearitas dari output SPSS yang dilakukan.

**Tabel 4.3**  
**Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
LN_X1	,528	1,896
LN_X2	,528	1,896

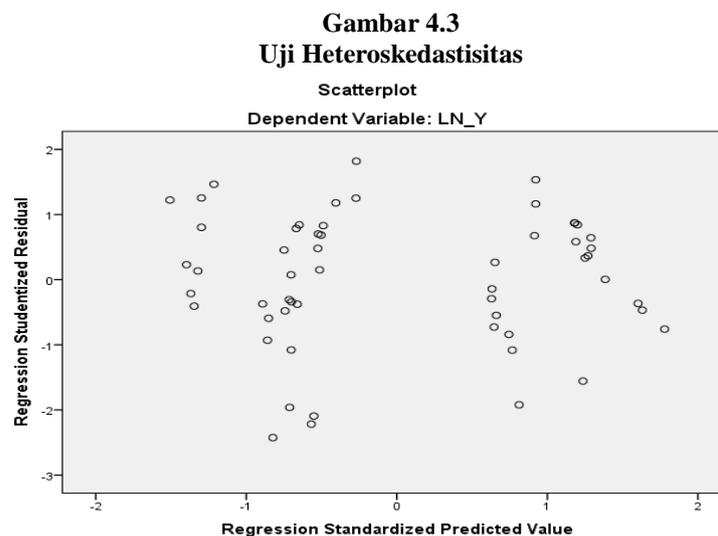
a. Dependent Variable: LN\_Laba Bersih

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2020

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.3 diatas, dapat dilihat nilai Tolerance untuk semua variabel memiliki nilai  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas dalam penelitian ini, sehingga data dilakukan baik dan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

#### 4.1.2.1.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser.



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2020

Berdasarkan gambar 4.3 diatas, dapat diketahui bahwa seluruh model regresi memiliki grafik *scatter plot* dengan titik-titik yang terbentuk menyebar secara acak maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian model regresi yang diajukan dalam penelitian ini terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

#### 4.1.2.1.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi, maka untuk mengetahui autokorelasi kita harus melihat nilai uji Durbin Watson. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin Watson (uji DW) dengan ketentuan apabila nilai DW lebih besar dari batas atas ( $du$ ) dan kurang dari ( $4-du$ ), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi.

**Tabel 4.4**  
**Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,922 <sup>a</sup>	,850	,844	1,35894	1,790

a. Predictors: (Constant), LN\_X2, LN\_X1

b. Dependent Variable: LN\_Y

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2020

Tabel 4.4 diatas menjelaskan bahwa nilai dari Durbin-Watson yaitu 1,790 dan diketahui nilai sampel pada penelitian ini (n) yaitu 56 dan jumlah variabel independen (k) = 2, setelah dilakukan pengujian pada tabel diatas dengan signifikansi sebesar 0,05% maka dapat dilihat sebagai berikut :

k = 2		
N	Dl	Du
56	1,495	1,643

Diketahui dari Durbin-Watson statistik tingkat sig, 0,05 maka nilai batas dl= 1,4954 dan batas du= 1,6430, maka diperoleh  $du < dw < 4 - du$  yaitu  $1,643 < 1,790 < 4 - 1,643$ , dengan demikian dapat disimpulkan maka hipotesis tidak ada autokorelasi positif dan negatif, atau dengan kata lain pengujian ini setiap variabel tidak terdapat autokorelasi setiap variabel penelitian.

#### **4.1.2.2. Uji Regresi Linear Berganda**

Analisis linier berganda bertujuan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dengan menggunakan regresi berganda dan dapat diketahui seperti tabel berikut ini :

**Tabel 4.5**  
**Uji Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,0,387	1,173		-,330	,743
	LN_X1	2,136	,665	2,358	3,215	,002
	LN_X2	-1,264	,641	-1,446	-1,971	,054

a. Dependent Variable: LN\_Y

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2020

Dari hasil tabel 4.5 berikut dimasukkan nilai ke dalam rumus persamaan regresi linear berganda sehingga dapat diketahui persamaan sebagai berikut:

$$Y = -0,387 + 2,136 X_1 + (-1,264) X_2$$

Dari persamaan regresi sederhana tersebut diketahui bahwa Y merupakan laba bersih, X merupakan biaya produksi, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar -0,387 dengan arah berhubungan negatif yang menunjukkan bahwa variabel independen yaitu biaya produksi, artinya jika biaya produksi bernilai -0,387 maka laba bersih mengalami penurunan sebesar 33,7%.
- b. Nilai koefisien regresi variabel biaya produksi sebesar 2,136 dengan arah berhubungan positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan biaya produksi maka akan diikuti dengan meningkatnya laba bersih sebesar 2,14% dengan asumsi variabel independen yang dianggap konstanta.
- c. Nilai koefisien regresi volume penjualan sebesar -1,264 berarah negatif menunjukkan bahwa setiap kenaikan volume penjualan maka akan diikuti dengan penurunan laba bersih sebesar 1,26% dengan asumsi variabel yang dianggap konstanta.

### 4.1.2.3. Uji Hipotesis

#### 4.1.2.3.1. Uji t (Uji Parsial)

Uji parsial bertujuan untuk mengetahui tingkat signifikan koefisien regresi. Menurut (Ghozali,2011), Uji parsial ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

**Tabel 4.6**  
**Uji t Hitung**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,387	1,173		-,330	,743
	LN_X1	2,136	,665	2,358	3,215	,002
	LN_X2	-1,264	,641	-1,446	-1,971	,054

a. Dependent Variable: LN\_Y

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2020

Nilai hasil interpretasi atas hipotesis penelitian ( $H_1$  dan  $H_2$ ) dari nilai tabel 4.6 yang diajukan dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa variabel biaya produksi memiliki t hitung sebesar 3,215. Harga t terhitung tersebut dibandingkan dengan t tabel jumlah  $n = 56$  berdasarkan tingkat kesalahan  $\alpha 0,05$  dan  $dk = n-2$  diperoleh t tabel sebesar 1,673. Dari hasil yang disajikan diketahui  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ( $3,215 > 1,673$ ) dan nilai signifikan sebesar  $0,002 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan dengan laba bersih perusahaan.

b. Volume Penjualan berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui harga t hitung sebesar -1,971. Harga t hitung selanjutnya dibandingkan t tabel dengan jumlah  $n = 56$  berdasarkan tingkat kesalahan  $\alpha 0,05$  dan  $dk = n-2$  diperoleh t tabel sebesar 1,673. Hasil yang disajikan tersebut diketahui bahwa  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ( $-1,971 < 1,673$ ) dan nilai signifikan sebesar  $0,054 = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima volume penjualan berpengaruh negatif dan signifikan dengan laba bersih perusahaan.

4.1.2.3.2. Uji F (uji simultan)

Uji simultan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen, yang dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.7**  
**Uji F – Uji Simultan**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	552,874	2	276,437	149,691	,000 <sup>b</sup>
	Residual	97,876	53	1,847		
	Total	650,750	55			

a. Dependent Variable: LN\_Y

b. Predictors: (Constant), LN\_X2, LN\_X1

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2020

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui harga f hitung sebesar 149,691 dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ , dimana nilai f hitung  $149,691 > 4,020$  ( $df_1 = 2-1 = 1$  dan  $df_2 = 56-2 = 54$ ), hasil ini menunjukkan bahwa biaya produksi dan volume penjualan berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan.

#### 4.1.2.4. Hasil Uji Regresi Moderasi Dengan Pendekatan Interaksi/MRA (Moderated Regression Analysis)

Variabel moderasi adalah variabel independen yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen lainnya terhadap variabel dependen. Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah volume penjualan. Variabel moderasi bertujuan untuk mengetahui apakah volume penjualan merupakan variabel yang memoderasi hubungan biaya produksi dengan laba bersih digunakan uji hipotesis adalah sebagai berikut :

$$\gamma = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_1 * X_2$$

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Interaksi**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4951290,858	1746043,866		2,836	,006
	Biaya Produksi	9,550	15,094	,163	,633	,530
	Volume Penjualan	9,183	9,232	,216	,995	,324
	x1*x2	,000	,000	-,391	-1,245	,219

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2020

Dilihat dari tabel 4.8 terkait pengujian yang melibatkan variabel moderasi yang menginteraksi antara biaya produksi dengan volume penjualan yang menunjukkan nilai sig lebih besar dari 0,05 ( $0,530 > 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa biaya produksi ditolak, dengan demikian variabel volume penjualan tidak memperkuat pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih perusahaan.

#### 4.1.2.5. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Bertujuan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya. Hasil pengujian sebagai berikut :

**Tabel 4.9**  
**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,922 <sup>a</sup>	,850	,844	1,35894

a. Predictors: (Constant), LN\_X2, LN\_X1

b. Dependent Variable: LN\_Y

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2020

Untuk mengetahui seberapa besar hasil persentase hubungan antara variabel biaya produksi dan volume penjualan terhadap laba bersih yang digunakan uji deteminasi. Berdasarkan dari hasil tabel 4.9 diketahui bahwa pengaruh biaya produksi dan volume penjualan terhadap biaya produksi sebesar 0,850 atau 85,0% sedangkan sisanya 1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

## 4.2. Pembahasan

Pembahasan ini merupakan hasil penelitian terhadap kesesuaian teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan sebelumnya. Penelitian ini mengenai indikator pembentukan laba yaitu, pendapatan dan biaya, melibatkan pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih perusahaan dengan volume penjualan sebagai variabel moderating, dapat dibuat pembahasan sebagai berikut:

1. Pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel biaya produksi berpengaruh positif terhadap laba bersih. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji t dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,215 > 1,673$ ) dan nilai signifikan sebesar  $0,002 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan dengan laba bersih perusahaan. Hal ini menyatakan bahwa biaya produksi yang dilakukan pada perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019 mempunyai arah yang baik. Artinya perusahaan sudah bisa menggunakan biaya produksi secara efektif dan efisien, jika kegiatan ini terus dilakukan oleh perusahaan akan terus mengalami peningkatan penjualan, dengan penjualan yang terus meningkat maka laba perusahaan akan maksimal.

Hasil penelitian ini menunjukkan teori dikemukakan Rangkuti(2009) yang menyatakan bahwa, jika biaya produksi meningkat maka harga jualpun meningkat dan dengan demikian akan mengakibatkan menurunnya permintaan dan penurunan pada laba, sebaliknya penurunan biaya produksi akan menurunkan harga jual yang mengakibatkan naiknya permintaan sehingga laba ikut naik.(Anisa Nuzul Fitrasani, 2018)

Hal ini sejalan dengan penelitian Andi Purdiansyah dan Drs. Nurasik,MM yang menyatakan bahwa biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2016(Purdiansyah, 2016).

Hal ini sejalan tidak sejalan dengan penelitian Anisa Nuzul Fitrasani (2018) yang menyatakan bahwa biaya produksi berpengaruh signifikan negatif terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2016 (Anisa Nuzul Fitrasani, 2018).

## 2. Pengaruh volume penjualan terhadap laba bersih perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel volume penjualan berpengaruh negatif terhadap laba bersih perusahaan. Hal ini menunjukkan dari hasil uji t dimana  $t_{hitung} < t_{tabel} (-1,971 < 1,673)$  dan nilai signifikan sebesar  $0,054 = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima volume penjualan berpengaruh negatif dan signifikan dengan laba bersih perusahaan.

Hal ini menyatakan bahwa volume penjualan yang dilakukan pada perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019 mempunyai penjualan yang kurang baik. Artinya apabila terjadi penurunan pada volume penjualan maka laba bersih perusahaan juga ikut menurun. .

Dimana tujuan perusahaan dalam melaksanakan kegiatan yaitu, tercapainya tingkat volume penjualan yang diinginkan oleh perusahaan baik berupa barang ataupun jasa. Dengan volume penjualan yang baik dapat menghasilkan pendapatan dan memperoleh laba yang diharapkan, sehingga peningkatan volume penjualan sangat diperlukan oleh perusahaan agar mencapai laba yang baik dan dapat mempertahankan laba perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Ranti, Sherlina Darwin (2019) yang menjelaskan bahwa volume penjualan berpengaruh negatif terhadap laba bersih perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian oleh Murni (2018) yang menyatakan bahwa volume penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI(Murni<sup>1</sup>), Patricia Dhiana P<sup>2</sup>, 2016).

3. Hubungan volume penjualan memoderasi pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih perusahaan.

Hasil analisis regresi moderasi dengan menggunakan pendekatan uji interaksi/ MRA (*Moderated Regression Analysis*) menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ( $0,530 > 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa biaya produksi ditolak.

Untuk memperoleh laba yang maksimal, perusahaan harus mampu menciptakan produk yang berkualitas dan menghasilkan volume produksi yang banyak. Dengan demikian semakin banyak volume penjualan yang dihasilkan maka semakin banyak pula jumlah produk yang tersedia untuk dijual.

Menurut Rustami *et al* (2014) ialah apabila kemampuan perusahaan dalam menetapkan biaya produksi akan mempengaruhi tingkat laba yang diperoleh. Jika biaya produksi meningkat diikuti dengan meningkatnya volume penjualan, maka diharapkan laba meningkat, sedangkan jika biaya produksi meningkat tetapi volume penjualan menurun dan kurangnya promosi, maka laba akan menurun(Alinda et al., 2018).

Hasil penelitian ini sejalan dengan Neneng Ulfa Latifah (2019) yang menyatakan volume penjualan tidak memoderasi pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih(Latifah, Neneng Ulfa (2019)).

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan judul Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Perusahaan Dengan Volume Penjualan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Tekstil dan Garment yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2019, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan Hal penelitian ini ditunjukkan dari hasil uji t dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( 3,215 > 1,673) dan nilai signifikan sebesar  $0,002 < 0,05$  maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima, biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan dengan laba bersih perusahaan. Hal ini menyatakan bahwa biaya produksi yang dilakukan pada perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019 mempunyai arah yang baik. Artinya perusahaan sudah bisa menggunakan biaya produksi secara efektif dan efisien, jika kegiatan ini terus dilakukan oleh perusahaan akan terus mengalami peningkatan penjualan, dengan penjualan yang terus meningkat maka laba perusahaan akan maksimal.
2. Berdasarkan Hal ini menunjukkan dari hasil uji t dimana  $t_{hitung} < t_{tabel}$  (-1,971 < 1,673) dan nilai signifikan sebesar  $0,054 = 0,05$  maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima volume penjualan berpengaruh negatif dan signifikan dengan laba bersih perusahaan. Hal ini menyatakan bahwa volume penjualan yang dilakukan pada perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019 mempunyai penjualan yang kurang baik.

Artinya apabila terjadi penurunan pada volume penjualan maka laba bersih perusahaan juga ikut menurun. .

3. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa volume penjualan tidak memoderasi pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih perusahaan Tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hal ini ditunjukkan dari Hasil analisis regresi moderasi dengan menggunakan pendekatan uji interaksi/ MRA (*Moderated Regression Analysis*) menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ( $0,530 > 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa biaya produksi ditolak, dengan demikian variabel volume penjualan tidak memperkuat pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih perusahaan.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian ini, perusahaan lebih memperhatikan beberapa besar penjualan yang tercapai agar laba bersih perusahaan yang diperoleh maksimal, dengan meningkatnya kualitas produk yang dihasilkan dan meningkatkan jumlah barang yang dijual dan mengurangi pengeluaran beban penjualan sehingga tidak terjadi penurunan pendapatan yang dihasilkan, dan sebaliknya perusahaan lebih memperhatikan efisiensi biaya produksi dan memperhatikan pajak penghasilan agar tidak terjadi pengurangan yang besar bagi laba perusahaan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan sampel yang digunakan dapat ditambah sehingga untuk pengujian hipotesis dapat lebih akurat dan menambahkan variabel serta jenis perusahaan yang berbeda agar dapat memberikan hasil yang lebih baik.

### **5.3. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan antara lain :

1. Penelitian ini hanya menguji pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih perusahaan dengan volume penjualan sebagai variabel moderating
2. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan Tekstil dan Garment yang terdaftar di BEI periode 2016-2019. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya diharapkan memperluas waktu penelitian pada perusahaan lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. W., & Syukriadi, M. (2016). Volume Penjualan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.
- Afrian, N., Widayati, D., Setyorini, D., Akmalafrizal@gmail.com, E., Ilmu, J., Masyarakat, K., Health, P., Puskesmas, M., Rumah, D. A. N., Wenni Ardianti, Buchari Lapau, O. D., Ekel, Y. L., Kepel, B. J., Tulung, M., Iv, B. A. B., Kerja, W., Sidomulyo, P., Pekanbaru, K., Chelvam, R., ... Kesehatan, I. (2017). *PENGARUH PENJUALAN DAN BIAYA PRODUKSI TERHADAP LABA BERSIH (Survei Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2016)*. 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.51.6.1173>
- Agustin, M. N., Sofia, M., & Saridewi, D. M. (2016). MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA ( BEI ) PERIODE 2010-2014 Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang , Kepulauan Riau Email : Miravita72@gmail.co.id ABSTRAK. *Biaya*, 1–21.
- Alinda, A., Syed Norris, H., Marlia, P., Siti Hamisah, T., Cotet, G. B., Balgiu, B. A., Zaleschi (Negrea), V. – C., Matussevych, T., Abu Ahmad, I., Teknologi, U., Bandar, M., Abdul, TunAli, S., Rose, Pahang, R., Pendidikan, F., National Education Association (NEA), Information Management Department, HASSAN, C. N. B., Luthfi, A., ... Othman, A. (2018). PENGARUH HARGA JUAL TERHADAP VOLUME PENJUALAN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP LABA BERSIH (Survei Pada Perusahaan Industri Sektor Pertambangan Sub Sektor Batubara yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018).. <https://doi.org/10.1051/mateconf/201712107005>
- Anisa Nuzul Fitrasani. (2018). *ANALISIS PENGARUH BIAYA PRODUKSI, BIAYA OPERASIONAL, DAN VOLUME PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013-2016*.
- Arfan Ikhsan. (2014). *METODOLOGI PENELITIAN BISNI* (M. S. Sukma Lesmana, S.E. (ed.)). Citapustaka Media.
- Fitriyono, D., & Khuzani. (2014). Analisis Pengaruh Biaya Pemasaran Terhadap Volume Penjualan Produk. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*, 3(11), 436. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1012560>
- Ginanjari, Y. (2020). *VOLUME PENJUALAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PENGARUH LABA BERSIH DENGAN BIAYA PROMOSI*. 1, 12–27.
- Giri Hartomo. (2020). *Gara-Gara Virus Corona, Penjualan Tekstil Anjlok*. <https://doi.org/Okezone.com>
- Januarsah, I., Jubi, J., Inrawan, A., & Putri, D. E. (2019). Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Perusahaan Pada Pt Pp London Sumatera Indonesia,Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Financial:JurnalAkuntansi*,5(1),32–39 <https://doi.org/10.37403/financial.v5i1.90>
- Kenia Intan. (2019). *Merugi, PT Polychem Indonesia Tbk (ADMG) tidak bagikan dividen*.<https://doi.org/https://investasi.kontan.co.id/news/merugi-pt-polychem-indonesia-tbk-admg-tidak-bagikan-dividen>

- MAULIDINA RAHMANITA. (2017). PENGARUH BIAYA PROMOSI DAN BIAYA PRODUKSI TERHADAP LABA BERSIH DENGAN VOLUME PENJUALAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. Murni<sup>1)</sup>, Patricia Dhiana P<sup>2)</sup>, A. O. (2016). *PENGARUH BIAYA OPERASIONAL DAN VOLUME PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH DENGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) SEBAGAI VARIABEL MODERATING. (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Sub rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Period. 2015(June), 50061.*
- Nugroho, M. B. (2013). PENGARUH HARGA JUAL TERHADAP VOLUME PENJUALAN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP LABA BERSIH (Survei Pada Perusahaan Industri Sektor Pertambangan Sub Sektor Batubara yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.  
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Nur Islamiyah, Rita Andini, A. O. (2016). *ANALISIS BIAYA OPERASIONAL DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP LABA BERSIH DENGAN VOLUME PENJUALAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-20. 3, 74–77.*  
<https://doi.org/10.16403/j.cnki.ggjs20160219>
- Nur Qolbi. (2019). *Prospek pendapatan emiten tekstil dan garmen di tengah penguatan dollar AS.* <https://doi.org/Kontan.co.id>
- Purdiansyah, A. (2016). *Pengaruh Biaya Operasional dan Beban Pajak terhadap Kemampuan Laba Bersih dengan Persediaan sebagai Variabel Moderasi Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016.*
- Putra, muhammad zakka permana. (2017). PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN BIAYA PROMOSI DALAM MENINGKATKAN VOLUME PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH (Survey Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Sub Sektor Semen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2016) *THE. Biaya*, 1–14.
- Rustami, P., Kirya, I. K., & Cipta, W. (2014). Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi, dan Volume Penjualan Terhadap Laba Pada Perusahaan Kopi Bubuk Banyuwatis. *E-Jurnal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1), 1–9.
- Syafrida Hani., dkk. (2017). *AKUNTANSI BIAYA* (Arfan Ikhsan (ed.)). MADENATERA.  
[www.id.co.id](http://www.id.co.id)

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Daftar Sampel Penelitian

No	Nama perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
1	PT. ARGO PANTES Tbk.
2	PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk.
3	PT. TRISULA TEXTILE INDUSTRIES Tbk.
4.	PT. EVER SHINE TEXTILE INDUSTRY Tbk.
5	PT. PANASIA INDO RESOURCES Tbk.
6	PT. INDORAMA SYNTHETICS Tbk. .
7	PT. ASIA PACIFIC FIBERS Tbk.
8	PT. RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk.
9	PT. SRI REJEKI ISMAN Tbk.
10	PT. SUNSON TEXTILE MANUFACTURER Tbk.
11	PT. BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk.
12	PT. TRIFICO FIBER INDONESIA Tbk.
13	PT. TRISULA INTERNATIONAL Tbk.
14	PT. NUSANTARA INTI CORPORA Tbk.

### Lampiran 2

#### Hasil Statistik Descriptive

##### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LN_X1	56	16,75	28,38	22,3129	3,79629
LN_X2	56	15,94	28,40	22,4073	3,93607
LN_Y	56	13,11	23,91	18,9686	3,43974
Valid N (listwise)	56				

### Lampiran 3

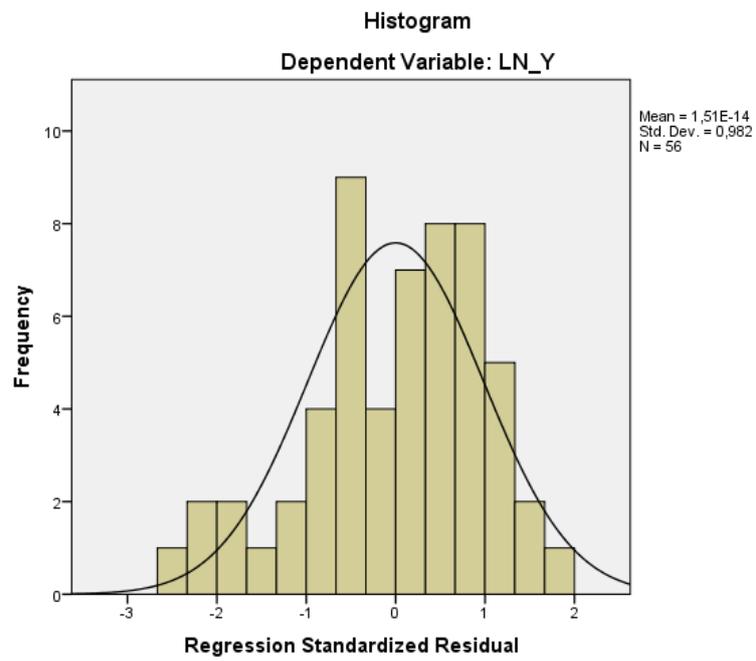
#### Hasil Uji Asumsi Klasik

##### 1. Hasil Uji Normalitas

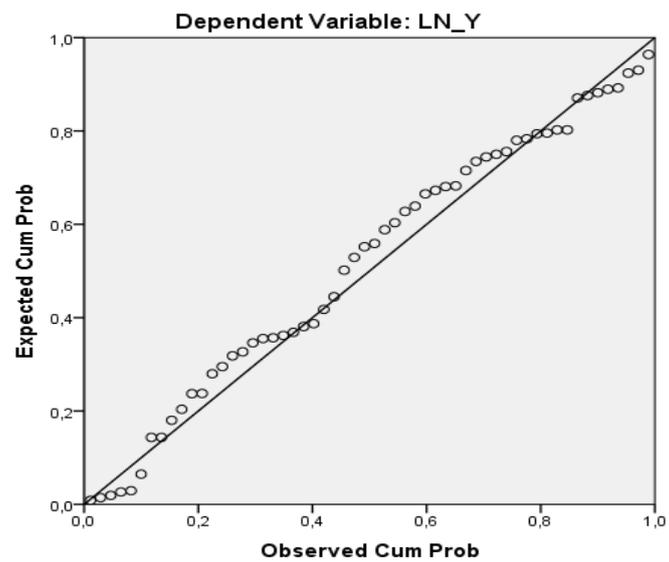
##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,33400464
Most Extreme Differences	Absolute	,079
	Positive	,062
	Negative	-,079
Test Statistic		,079
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

## Grafik Histogram



## Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

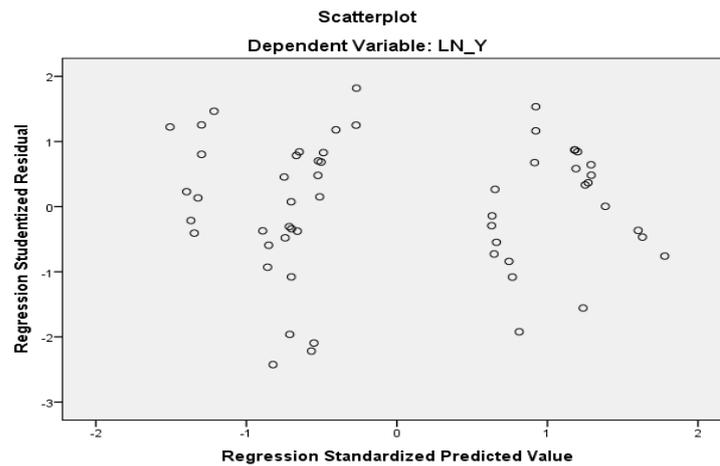


## 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
LN_X1	,528	1,896
LN_X2	,528	1,896

a. Dependent Variable: LN\_Y

## 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas



## 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,922 <sup>a</sup>	,850	,844	1,35894	1,790

a. Predictors: (Constant), LN\_X2, LN\_X1

b. Dependent Variable: LN\_Y

**Lampiran 4**

## Hasil Uji Regresi Linear Berganda dan Hasil Uji t (Uji Persial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,387	1,173		-,330	,743
	LN_X1	2,136	,665	2,358	3,215	,002
	LN_X2	-1,264	,641	-1,446	-1,971	,054

a. Dependent Variable: LN\_Y

### Lampiran 5

Hasil Uji F (Uji Simultan)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	552,874	2	276,437	149,691	,000 <sup>b</sup>
	Residual	97,876	53	1,847		
	Total	650,750	55			

a. Dependent Variable: LN\_Y

b. Predictors: (Constant), LN\_X2, LN\_X1

### Lampiran 6

Hasil Uji Regresi Moderasi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4951290,858	1746043,866		2,836	,006
	Biaya Produksi	9,550	15,094	,163	,633	,530
	Volume Penjualan	9,183	9,232	,216	,995	,324
	x1*x2	,000	,000	-,391	-1,245	,219

a. Dependent Variable: Laba Bersih

### Lampiran 7

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,922 <sup>a</sup>	,850	,844	1,35894

a. Predictors: (Constant), LN\_X2, LN\_X1

b. Dependent Variable: LN\_Y

## Lampiran 8

Tabel Durbin-Watson (DW),  $\alpha=5\%$ Tabel Durbin-Watson (DW),  $\alpha = 5\%$ 

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

## Lampiran 9

Tabel Titik Persentase Distribusi t (df = 1-29)

**Tabel Uji F**

$\alpha =$ <b>0,05</b>	$df_1 = (k-1)$							
	$df_2 = (n$ $-k-1)$	1	2	3	4	5	6	7
1	161,44 8	199,500	215,70 7	224,583	230,162	233,98 6	236,768	238,883
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278

## Titik Persentase Distribusi t (df =30-66)

30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389	2,303	2,235
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364	2,277	2,209
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356	2,270	2,201
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349	2,262	2,194
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342	2,255	2,187
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330	2,243	2,174
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324	2,237	2,168
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,318	2,232	2,163
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313	2,226	2,157
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308	2,221	2,152
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304	2,216	2,147
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299	2,212	2,143
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295	2,207	2,138
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290	2,203	2,134
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130
51	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283	2,195	2,126
52	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393	2,279	2,192	2,122
53	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275	2,188	2,119
54	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272	2,185	2,115
55	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269	2,181	2,112
56	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	2,266	2,178	2,109
57	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263	2,175	2,106
58	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260	2,172	2,103
59	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257	2,169	2,100
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097
61	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251	2,164	2,094
62	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	2,249	2,161	2,092
63	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246	2,159	2,089
64	3,991	3,140	2,748	2,515	2,358	2,244	2,156	2,087
65	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	2,242	2,154	2,084
66	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354	2,239	2,152	2,082

## Lampiran 10

Tabel Titik Kritis Distribusi t (dk=1-39)

	$\alpha = 0.1$	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0025	0.001
dk							
1	3.077684	6.313752	12.706205	31.820516	63.656741	127.321336	318.308839
2	1.885618	2.919986	4.302653	6.964557	9.924843	14.089047	22.327125
3	1.637744	2.353363	3.182446	4.540703	5.840909	7.453319	10.214532
4	1.533206	2.131847	2.776445	3.746947	4.604095	5.597568	7.173182
5	1.475884	2.015048	2.570582	3.364930	4.032143	4.773341	5.893430
6	1.439756	1.943180	2.446912	3.142668	3.707428	4.316827	5.207626
7	1.414924	1.894579	2.364624	2.997952	3.499483	4.029337	4.785290
8	1.396815	1.859548	2.306004	2.896459	3.355387	3.832519	4.500791
9	1.383029	1.833113	2.262157	2.821438	3.249836	3.689662	4.296806
10	1.372184	1.812461	2.228139	2.763769	3.169273	3.581406	4.143700
11	1.363430	1.795885	2.200985	2.718079	3.105807	3.496614	4.024701
12	1.356217	1.782288	2.178813	2.680998	3.054540	3.428444	3.929633
13	1.350171	1.770933	2.160369	2.650309	3.012276	3.372468	3.851982
14	1.345030	1.761310	2.144787	2.624494	2.976843	3.325696	3.787390
15	1.340606	1.753050	2.131450	2.602480	2.946713	3.286039	3.732834
16	1.336757	1.745884	2.119905	2.583487	2.920782	3.251993	3.686155
17	1.333379	1.739607	2.109816	2.566934	2.898231	3.222450	3.645767
18	1.330391	1.734064	2.100922	2.552380	2.878440	3.196574	3.610485
19	1.327728	1.729133	2.093024	2.539483	2.860935	3.173725	3.579400
20	1.325341	1.724718	2.085963	2.527977	2.845340	3.153401	3.551808
21	1.323188	1.720743	2.079614	2.517648	2.831360	3.135206	3.527154
22	1.321237	1.717144	2.073873	2.508325	2.818756	3.118824	3.504992
23	1.319460	1.713872	2.068658	2.499867	2.807336	3.103997	3.484964
24	1.317836	1.710882	2.063899	2.492159	2.796940	3.090514	3.466777
25	1.316345	1.708141	2.059539	2.485107	2.787436	3.078199	3.450189
26	1.314972	1.705618	2.055529	2.478630	2.778715	3.066909	3.434997
27	1.313703	1.703288	2.051831	2.472660	2.770683	3.056520	3.421034
28	1.312527	1.701131	2.048407	2.467140	2.763262	3.046929	3.408155
29	1.311434	1.699127	2.045230	2.462021	2.756386	3.038047	3.396240
30	1.310415	1.697261	2.042272	2.457262	2.749996	3.029798	3.385185
31	1.309464	1.695519	2.039513	2.452824	2.744042	3.022118	3.374899
32	1.308573	1.693889	2.036933	2.448678	2.738481	3.014949	3.365306
33	1.307737	1.692360	2.034515	2.444794	2.733277	3.008242	3.356337
34	1.306952	1.690924	2.032245	2.441150	2.728394	3.001954	3.347934
35	1.306212	1.689572	2.030108	2.437723	2.723806	2.996047	3.340045
36	1.305514	1.688298	2.028094	2.434494	2.719485	2.990487	3.332624
37	1.304854	1.687094	2.026192	2.431447	2.715409	2.985244	3.325631
38	1.304230	1.685954	2.024394	2.428568	2.711558	2.980293	3.319030
39	1.303639	1.684875	2.022691	2.425841	2.707913	2.975609	3.312788

Tabel Titik Kritis Distribusi t (dk=40-60)

	$\alpha = 0.1$	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0025	0.001
<b>dk</b>							
40	1.303077	1.683851	2.021075	2.423257	2.704459	2.971171	3.306878
41	1.302543	1.682878	2.019541	2.420803	2.701181	2.966961	3.301273
42	1.302035	1.681952	2.018082	2.418470	2.698066	2.962962	3.295951
43	1.301552	1.681071	2.016692	2.416250	2.695102	2.959157	3.290890
44	1.301090	1.680230	2.015368	2.414134	2.692278	2.955534	3.286072
45	1.300649	1.679427	2.014103	2.412116	2.689585	2.952079	3.281480
46	1.300228	1.678660	2.012896	2.410188	2.687013	2.948781	3.277098
47	1.299825	1.677927	2.011741	2.408345	2.684556	2.945630	3.272912
48	1.299439	1.677224	2.010635	2.406581	2.682204	2.942616	3.268910
49	1.299069	1.676551	2.009575	2.404892	2.679952	2.939730	3.265079
50	1.298714	1.675905	2.008559	2.403272	2.677793	2.936964	3.261409
51	1.298373	1.675285	2.007584	2.401718	2.675722	2.934311	3.257890
52	1.298045	1.674689	2.006647	2.400225	2.673734	2.931765	3.254512
53	1.297730	1.674116	2.005746	2.398790	2.671823	2.929318	3.251268
54	1.297426	1.673565	2.004879	2.397410	2.669985	2.926965	3.248149
55	1.297134	1.673034	2.004045	2.396081	2.668216	2.924701	3.245149
56	1.296853	1.672522	2.003241	2.394801	2.666512	2.922521	3.242261
57	1.296581	1.672029	2.002465	2.393568	2.664870	2.920420	3.239478
58	1.296319	1.671553	2.001717	2.392377	2.663287	2.918394	3.236795
59	1.296066	1.671093	2.000995	2.391229	2.661759	2.916440	3.234207
60	1.295821	1.670649	2.000298	2.390119	2.660283	2.914553	3.231709



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar di sertakan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING**  
**PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 2002/TGS/IL.3-AU/UMSU-05/F/2020**

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :  
Program Studi : Akuntansi  
Pada Tanggal : 24 Februari 2020

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Elvira Rosa  
N P M : 1605170011  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Perusahaan Dengan Volume Penjualan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Tekstil dan Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019

Dosen Pembimbing : **Baihaqi Ammy, SE., M.Ak**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **08 Juli 2021**

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 16 Dzul qa'dah 1441 H  
08 Juli 2020 M



Dekan

**H. Januri., SE., MM., M.Si**

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.
2. Peringgal.



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bila menjabar surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 1730/IL3-AU/UMSU-05/F/2020  
Lampiran :  
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 24 Syawal 1441 H  
16 Juni 2020 M

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pimpinan  
**Bursa Efek Indonesia**  
Jln. Juanda No. A5-A6  
di-  
Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Elvira Rosa  
Npm : 1605170011  
Program Studi : Akuntansi  
Semeste : VIII (Delapan)  
Judul Skripsi : Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Perusahaan Dengan Volume Penjualan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

*(Signature)*  
H. Januri., SE., MM., M.Si

**Tembusan :**

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Pertiinggal

## SURAT PERNYATAAN PENGGANTI RISET

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yan bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Elvira Rosa

NPM : 1605170011

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Manajemen

Semester : VIII (Delapan)

Judul Skripsi : Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Perusahaan Dengan Volume Penjualan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019

Dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi dan Bisnis telah melakukan riset di Bursa Efek Indonesia (BEI) berupa dokumentasi laporan tahunan perusahaan Tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk memperoleh data guna menyusun tugas akhir skripsi.

Demikianlah surat pernyataan ini atas perhatian dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 08 Juli 2020

Pemohon

  
Elvira Rosa

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Elvira Rosa

NPM : 1605170011

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwa telah selesai melakukan riset di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada situs (<https://www.idx.co.id>) untuk memperoleh data dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Perusahaan Dengan Volume Penjualan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019”. Demikian surat pernyataan ini saya buat guna untuk pengurusan izin selesai riset dari pihak Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dan apabila pernyataan ini tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi dan bertanggung jawab atas resiko apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan dalam hal riset di Bursa Efek Indonesia.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 26 Oktober 2020

Pemohon



**Elvira Rosa**

## SURAT PERNYATAAN

Tang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Nama Lengkap : ELVIRA ROSA  
N P M : 1605170011  
Tempat/Tgl. Lahir : Medan, 30 Juli 1998  
Program Studi : Akuntansi / Manajemen / HESP  
Agama : ISLAM  
Status Perkawinan :  
Alamat Rumah : Jl. Platma 3. NO. 120 Lt 12.G. Alf Titi Papan,  
Tel.....  
Pekerjaan/Instansi :  
Alamat Kantor :  
Tel.....

Melalui surat permohonan tertanggal 26 Oktober 2020 telah mengajukan permohonan menempuh ujian Skripsi. Untuk itu saya, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya :

1. Dalam keadaan sehat jasmani dan rohani.
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk jawaban atas pertanyaan dari penguji
3. Menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun.
4. Menyadari keputusan Panitia Ujian ini mutlak dan tidak dapat di ganggu gugat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran tanpa paksaan, tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

Medan, 26 Oktober 2020

Saya yang Menyatakan



ELVIRA ROSA

## PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Medan, 26 Oktober 2020

Kepada Yth :  
Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU  
Di  
Medan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : ELWIRA ROSA  
N P M : 1605190011  
Program Studi : Akuntansi / ~~Manajemen~~ / IESP  
Alamat : Jl. Platina 3 NO. 120 Lt. 12 G. ALFH, Titi Papan  
Judul Skripsi : Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Perusahaan  
Dengan Volume Penukaran Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan  
Tekstil dan Garment yang Terdaftar Di BEI periode 2016-2019

Mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian skripsi. Bersama ini saya lampirkan persyaratan sebagai berikut :

1. Transkrip Sementara & KHS Semester I s/d terakhir / KHS Remedial / KHS Sem. Pendek (Asli)
2. Surat keterangan telah menyelesaikan riset dari Instansi / Perusahaan.
3. Foto copy STTB / Ijazah terakhir dilegalisir 2 Lembar.
4. Konversi Nilai (bagi mahasiswa pindahan) – Asli.
5. Foto Copy Sertifikat Kompri Al-Islam Kemuhammadiyah 1 Lembar
6. Surat keterangan bebas pinjam buku dan tanda terima sumbangan buku dari perpustakaan UMSU.
7. Pasphoto terbaru hitam putih ukuran 4 X 6 cm (10 Lembar). Pria memakai kemeja putih dan dasi panjang, wanita memakai blus lengan panjang + memakai Jas utk Pria & Wanita (Kertas Photo tidak yang licin).
8. Skripsi yang telah disyahkan. Lengkap tiga eksemplar dan Pengesahan Skripsi.
9. Permohonan dan lampiran 1 s/d 5 dimasukkan kedalam Map warna Biru.

Demikian permohonan ini saya perbuat atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Wassalam  
Pemohon

  
ELWIRA ROSA

Disetujui oleh:  
a.n. Rektor  
Wakil Rektor I

Dekan

Dr. MUHAMMAD ARIFIN, S.H., M.Hum

H. JANURI, SE., MM., M.Si



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238  
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 307/KET/IL.10-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan

**Nama** : Elvira Rosa  
**NPM** : 1605170011  
**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis  
**Jurusan/ P.Studi** : Akuntansi

sehingga menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 9 Rabiul Awal 1442 H  
26 Oktober 2020 M

Kepala UPT Perpustakaan,

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 1577/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/24/2/2020

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Akuntansi**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 24/2/2020

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : ELVIRA ROSA  
NPM : 1605170011  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Faktor yang dapat dijadikan ukuran untuk menyatakan apakah kinerja RS tersebut dikatakan baik atau buruk.  
2. Menentukan tekanan seberapa besar dana yang akan dikeluarkan perusahaan.  
3. Adanya pengaruh efisiensi biaya just in time suatu perusahaan.

Rencana Judul : 1. Penerapan balanced scorecard sebagai tolak ukur pengukuran kinerja.  
2. Pengaruh konvergensi IFRS dan profitabilitas terhadap pengungkapan corporate social responsibility.  
3. Pengaruh penerapan metode just in time terhadap efisiensi biaya produksi untuk meningkatkan laba perusahaan.

Objek/Lokasi Penelitian : PT. Perusahaan nusantara IV Medan .

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

  
(ELVIRA ROSA)

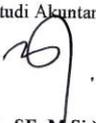


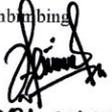
**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 1577/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/24/2/2020

Nama Mahasiswa : ELVIRA ROSA  
 NPM : 1605170011  
 Program Studi : Akuntansi  
 Konsentrasi : Manajemen  
 Tanggal Pengajuan Judul : 24/2/2020  
 Nama Dosen pembimbing\*) : Baihaqi Ammy, SE, M.Ak 24/2-2020

Judul Disetujui\*\*) : Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Perusahaan Dengan Volume Penjualan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Tekstil dan Garment yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019

Disahkan oleh:  
 Ketua Program Studi Akuntansi  
  
 (Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan, 15 Maret 2020  
 Dosen Pembimbing  
  
 (BAIHAQI AMMY, SE, M.AK.)

Keterangan:  
 \*) Disisi oleh Pimpinan Program Studi  
 \*\*) Disisi oleh Dosen Pembimbing  
 Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Elvira Rosa  
NPM : 1605170011  
Nama Dosen Pembimbing : Baihaqi Ammy, SE., M.Ak

Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Manajemen  
Judul Penelitian : Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Perusahaan Dengan Volume Penjualan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Tekstil dan Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	<i>perbaikan latar belakang masalah</i>	04/ Juni 2019	
Bab 2	<i>perbaikan Hipotesis.</i>	10/ Juni 2019	
Bab 3	<i>perbaikan metode penelitian</i>	15/ Juni 2019	
Daftar Pustaka	<i>Oke</i>	19/ Juni 2019	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	<i>Oke</i>	25/ Juni 2019	
Persetujuan Seminar Proposal	<i>Free Seminar proposal.</i>	06/ Juli 2019	

Diketahui Oleh:  
Ketua Program Studi

(Fitriani Saragih, SE., M.Si)

Medan, 03 Juli 2020

Disetujui Oleh:  
Dosen Pembimbing

Baihaqi Ammy, SE., M.Ak





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Elvira Rosa Program Studi : Akuntansi  
NPM : 1605170011 Konsentrasi : Manajemen  
Nama Dosen Pembimbing : Baihaqi Ammy, SE., M.Ak Judul Penelitian : Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Perusahaan Dengan Volume Penjualan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Tekstil dan Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	perbaikan latar belakang masalah		
Bab 2	perbaikan Hipotesis.		
Bab 3	perbaikan metode penelitian		
Daftar Pustaka	oke		
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	oke.		
Persetujuan Seminar Proposal	ace Seminar proposal		

Diketahui Oleh:  
Ketua Program Studi



(Fitriani Saragih, SE., M.Si)  
Dipindai dengan CamScanner

Medan, 03 Juli 2020

Disetujui Oleh:  
Dosen Pembimbing

Baihaqi Ammy, SE., M.Ak



**MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238**

**BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI**

Pada hari ini *Jumat, 24 Juli 2020* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi dengan agenda sebagai berikut :

a. : Elvira Rosa  
 f. : 1605170011  
 Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 30 Juli 1998  
 Alamat Rumah : Jln.Platina3g.alfalah No.120 Kel.Titi-TitiPapan  
 Judul Proposal : Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Perusahaan Dengan Volume Penjualan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
1. Judul	.....
I	Rumusan Masalah Perbaiki Identifikasi Masalah Perbaiki
II	Menambah Rumus Pada Volume Penjualan Kerangka Konseptual Perbaiki
III	Mana Tabel Teknik Pengambilan Sample Fokuskan Di Bagian Teknik Analisi Data
Daftar pustaka	Daftar Pustaka Menggunakan Mendeley .....
kesimpulan	

Medan, 21 Juli 2020

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih,SE,M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum,SE,M.Si

Pembimbing

Baihaqi Ammy,SE.,M.Ak

Pembanding

Dr. Eka Nurmala Sari,SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Dasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari, Selasa 21 2020 , menerangkan bahwa:

Nama : Elvira Rosa  
M : 1605170011  
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 30 Juli 1998  
Alamat Rumah : Jln.Platina3g.alfalah No.120 Kel.Titi-TitiPapan  
Judul Proposal : Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Perusahaan Dengan Volume Penjualan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan

Supervisi Pembimbing : Baihaqi Ammy, SE., M.Ak

Medan, 21 Juli 2020

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

Baihaqi Ammy, SE., M.Ak

Pembanding

Dr. Eka Nurmala Sari, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui  
a.n.Dekan  
Wakil Dekan I

Ade Gunawan, SE, M.Si

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### 1. DATA PRIBADI

Nama : Elvira Rosa  
NPM : 1605170011  
Tempat dan Tanggal Lahir : Medan, 30 Juli 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Anak Ke : 2 dari 2 bersaudara  
Alamat : Jl. Platina 3 G. Alfalah No.120  
lk 12 Kel.Titi Papan  
Telephone : 082110155249  
Email : [elvira.rosa300598@gmail.com](mailto:elvira.rosa300598@gmail.com)

### 2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Abdul Rahim  
Pekerjaan : Wiraswata  
Nama Ibu : Siti Khadijah  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Jl. Platina 3 G. Alfalah No.120  
lk 12 Kel.Titi Papan  
No. Telephone : 081375639187  
Email :

### 3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD NEGERI 066661 Medan  
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMP NEGERI 33 Medan  
Sekolah Menengah Tingkat Atas : Laksamana Martadinata Medan  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 05 November 2020

  
Elvira Rosa